

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS V TENTANG PERMAINAN
BOLAVOLI MINI DI SD NEGERI KINTELAN 1 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2019/2020**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Azzahra Amedya Nita
NIM 15604221031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS V TENTANG PERMAINAN
BOLAVOLI MINI DI SD NEGERI KINTELAN 1 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2019/2020**

Disusun Oleh:

Azzahra Amedya Nita
NIM 15604221031

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 14 Maret 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Subagyo, M.Pd.
NIP. 19561107 198203 1 002

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dra. Sri Mawarti, M.Pd.
NIP. 19590607 198703 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azzahra Amedya Nita
NIM : 15604221031
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas
Judul TAS : Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 14 Maret 2019
Yang Menyatakan,



Azzahra Amedya Nita
NIM 15604221031

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi




**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS V TENTANG PERMAINAN
BOLAVOLI MINI DI SD NEGERI KINTELAN 1 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2019/2020**

Disusun Oleh:

Azzahra Amedya Nita
NIM 15604221031

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 22 Maret 2019

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji/Pembimbing Dra. Sri Mawarti, M.Pd		18/4 2019
Sekretaris Fathan Nurcahyo, M.Or		18/4 2019
Penguji Drs. Suhadi, M.Pd		22/4 2019

Yogyakarta, 22 April 2019
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wayan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Juara adalah pecundang yang bangkit dan mencoba sekali lagi. (Dennis De Young)
2. Mengenal orang lain adalah kecerdasan, mengetahui diri sendiri adalah kebijaksanaan sejati. Menguasai orang lain adalah kekuatan, menguasai diri sendiri adalah kekuatan sejati. (Laozi)
3. Jangan jadikan persoalan hidup sebagai penghalang mimpi indahmu (Agusslmr.B)

\

PERSEMBAHAN

1. Terimakasih kepada kedua orang tua saya tercinta, Edy Maryono dan Diah Emilia Malahayati yang dengan segenap jiwa raga selalu menyayangi, mencintai, mendoakan serta selalu memberi motivasi tiada henti.
2. Abang tersayang, Muhammad Haeckal Amedya Novan yang selalu memberikan semangat yang tiada henti.
3. Ketiga Adik Tercinta, Muhammad Bagas Kandiaz, Muhammad Sab'Ata, Muhammad Zhaga Rinho yang selalu memberikan semangat tiada henti.

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS V TENTANG PERMAINAN
BOLAVOLI MINI DI SD NEGERI KINTELAN 1 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2019/2020**

Oleh :
Azzahra Amedya Nita
NIM. 15604221031

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, metode yang digunakan adalah metode survey. Teknik pengumpulan data berupa tes, subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta dengan jumlah responden berjumlah 27 siswa. Analisis data menggunakan teknik deskriptif persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta tentang permainan bolavoli mini berada pada kategori Sangat Kurang berjumlah 9 (33,34%) siswa, kategori Kurang berjumlah 7 (25,92%) siswa, kategori Cukup berjumlah 6 (22,22%), kategori Baik 5 (18,52%) siswa, kategori Sangat Baik berjumlah 0 (0%) siswa. Dengan demikian tingkat pengetahuan siswa kelas V tentang permainan bolavoli mini di SD N Kintelan 1 Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020 berada pada kategori Sangat Rendah.

Kata kunci : *Tingkat pengetahuan, permainan bolavoli mini.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020“ dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Sri Mawarti, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
3. Bapak Dr. Subagyo, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak Sudarmadi, S.Pd., Kepala Sekolah di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Para guru dan staf di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Sahabat dan orang terkasih yang selalu bersabar, mendukung, berdoa dan mau meluangkan waktunya untuk menemani dan ikut serta dalam penyusunan tugas akhir skripsi. Terimakasih banyak, karena sudah menemaniku berjuang hingga saat ini
9. Teman-teman seperjuangan PGSD Penjas Kelas A Angkatan 2015. Terimakasih untuk selalu ada di tahun-tahun terbaik dalam hidupku, dalam tangis dan tawa, dalam kegilaan dan beribu pengalaman yang kita lalui.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 22 Maret 2019
Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Hasil Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Hakikat Pengetahuan	8
2. Hakikat Permainan Bolavoli.....	24
3. Hakikat Permainan Bolavoli Mini.....	32
4. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar Kelas Lima.....	36
B. Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Berpikir	40
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	42
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	42
C. Subjek Penelitian.....	42
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	43
E. Uji Coba Instrumen	44
F. Teknik Analisis Data	47
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	49

B. Pembahasan	62
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	67
B. Implikasi Hasil Penelitian	67
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	68
D. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba.....	44
Tabel 2. Hasil Analilis Data yang tidak valid/gurgur	45
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	47
Tabel 4. Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Terhadap Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020.....	49
Tabel 5. Distribsui Frekuensi Pengetahuan Siswa Kelas V Terhadap Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020.....	54
Tabel 6. Distribsui Frekuensi Pengetahuan Siswa Kelas V Terhadap Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Fasilitas.....	55
Tabel 7. Distribsui Frekuensi Pengetahuan Siswa Kelas V Terhadap Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Sarana.....	57
Tabel 8. Distribsui Frekuensi Pengetahuan Siswa Kelas V Terhadap Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Bermain.....	59
Tabel 9. Distribsui Frekuensi Pengetahuan Siswa Kelas V Terhadap Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Teknik.....	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Taksonomi Bloom.....	13
Gambar 2. Sikap <i>Servis</i> Bawah.....	18
Gambar 3. Sikap <i>Servis</i> Atas.....	20
Gambar 4. Sikap <i>Passing</i> Bawah.....	22
Gambar 5. Sikap <i>Passing</i> Atas.....	25
Gambar 6. Sikap <i>Smash</i>	27
Gambar 7. Sikap <i>Block</i>	29
Gambar 8. Lapangan Bolavoli.....	31
Gambar 9. Lapangan Bolavoli Mini.....	35
Gambar 10. Diagram Batang Pengetahuan Siswa Kelas V SD Negeri Kintelan 1 Tentang Peraturan Permainan Bolavoli Mini.....	49
Gambar 11. Diagram Batang Pengetahuan Siswa Kelas V Terhadap Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020.....	54
Gambar 12. Diagram Batang Pengetahuan Siswa Kelas V Terhadap Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Fasilitas.....	56
Gambar 13. Diagram Batang Pengetahuan Siswa Kelas V Terhadap Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Sarana.....	58

- Gambar 14. Diagram Batang Pengetahuan Siswa Kelas Kelas V Terhadap Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Bermain..... 60
- Gambar 15. Diagram Batang Pengetahuan Siswa Kelas Kelas V Terhadap Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Teknik..... 62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi.....	72
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian.....	73
Lampiran 3. Pernyataan Validasi.....	75
Lampiran 4. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian.....	76
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian.....	77
Lampiran 6. Instrumen Uji Coba.....	78
Lampiran 7. Data Uji Coba.....	83
Lampiran 8. Validitas dan Reliabilitas.....	84
Lampiran 9. Tabel r.....	85
Lampiran 10. Instrumen Penelitian.....	86
Lampiran 11. Data Penelitian.....	91
Lampiran 12. Data Penelitian Indikator Fasilitas.....	92
Lampiran 13. Data Penelitian Indikator Sarana	93
Lampiran 14. Data Penelitian Indikator Bermain.....	94
Lampiran 15. Data Penelitian Indikator Teknik.....	95
Lampiran 16. Biodata Siswa.....	96

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia untuk dapat memperoleh suatu keterampilan maupun pengalaman. Pendidikan dapat ditempuh melalui jalur formal dan informal. Jalur formal adalah jalur pendidikan melewati sekolah yang dimulai dari tingkat kaman kanank-kanak sampai tingkat perguruan tinggi, yang melibatkan seorang pengajar atau guru dengan peserta didik atau murid. Sedangkan jalur informal adalah jalur pendidikan yang melewati keluarga dan masyarakat.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal secara sistematis telah merencanakan lingkungan pendidikan yang menyediakan bermacam macam kesempatan bagi siswa untuk melakukan berbagai kegiatan belajar sehingga para siswa memperoleh pengalaman pendidikan. Pendidikan di sekolah bukanlah suatu hal yang hanya berhubungan dengan mendapatkan jumlah pengetahuan atau keterampilan tertentu saja, akan tetapi pendidikan di sekolah berfungsi sebagai pengembang pribadi ke arah kesempurnaan sebagai hasil yang di dapat melalui pengalaman dan latihan secara terus menerus.

Pendidikan jasmani (Penjas) adalah proses pendidikan melalui aktivitas fisik untuk mencapai tujuan pendidikan. Keberadaan pendidikan jasmani di sekolah di harapkan dapat mendorong perkembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat bagi anak dan remaja. Selain itu dengan tersedianya fasilitas sarana dan prasarana di harapkan dapat bermanfaat untuk membina kebugaran jasmani siswa.

Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (2005 : 29-30, pasal 37 ayat 1), disebutkan bahwa, “ Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah diantaranya wajib memuat pendidikan Jasmani dan Olahraga dan Kesehatan”. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan atau olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama dan lain-lain) dan pembiasaan pola hidup sehat yang dalam pelaksanaannya bukan melalui pembelajaran di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis namun melibatkan unsur fisik, mental intelektual, emosional dan sosial.

Ruang lingkup pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar terdiri atas berbagai macam permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri atau senam, aktivitas ritmik, aktivitas air dan kesehatan. Salah satu materi permainan adalah bola voli.

Di jenjang sekolah dasar materi pembelajaran bola voli merupakan permainan pada pelajaran pendidikan jasmani. Dengan materi yang diberikan di setiap jenjang kelas tersebut diharapkan siswa sekolah dasar memiliki keterampilan bola voli dengan benar dan baik melalui kegiatan tersebut.

Bola Voli merupakan permainan yang menyenangkan dimana muda-mudi, orang dewasa dan orang tua secara senang ikut memantulkan bola voli hilir diatas net yang terbentang di atas net yang terhubung melalui tiang net.

Bola voli adalah olahraga dan permainan bola besar di atas lapangan persegi empat lebarnya 9 m dan panjangnya 18 m, dibatasi oleh garis selebar 5 cm di

tengah-tengahnya di pasang jaring atau jala yang di sebut dengan net panjangnya 900 cm atau selebar lapangan terbentang kuat dengan ketinggian 2,43 m dari bawah khusus laki-laki sedangkan untuk perempuan tinggi net adalah 2,24 m untuk Ukuran Dewasa, sedangkan untuk ukuran anak-anak adalah lebar lapangan 6 m, panjang lapangan 12 m, tinggi net untuk putra adalah 2,1 m dan untuk putri adalah 2 m.

Permainan bola voli adalah permainan beregu, dimana melibatkan lebih dari satu orang pemain untuk berlangsungnya permainan dengan baik. Masing-masing pemain dari setiap regu harus memiliki keterampilan didalam memainkan bola serta kerjasama yang baik diperlukan untuk memenangkan pertandingan.

Tujuan pendidikan jasmani adalah untuk memperkaya pengalaman gerak, terbinanya pola hidup aktif dan sehat bersifat wajib diikuti peserta didik, sedangkan tujuan pendidikan menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (pasal 3 UU Sistem Pendidikan Nasional, 2003 : 7).

Pencapaian tujuan pendidikan jasmani dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain guru, siswa, sarana dan prasarana, metode, tujuan dan lingkungan. Faktor-faktor diatas antara satu dengan yang lain saling berkaitan sehingga harus benar-benar di perhatikan. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani seorang guru dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi

permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama dan lain-lain). Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Bab 1 ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini dan jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.

Berdasarkan pengamatan di SD Negeri Kintelan 1 tahun ajaran 2019/2020 pada waktu mata pelajaran pendidikan jasmani yaitu materi permainan bola voli mini sesuai dengan Kurikulum yang berlaku di sekolah pada *point* (4) Memahami pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia , dan *point* (4.2) mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan bola besar dan atau olahraga tradisional. Dalam dua kali tatap muka, tatap muka hari pertama terlihat siswa hanya diajarkan bagaimana cara melakukan passing dan kemudian siswa di biarkan melakukan aktivitas belajar sendiri dan kurangnya perhatian guru kepada siswa, hari kedua guru cenderung memberi perintah kepada siswanya untuk melakukan pertandingan antara putra lawan putra dan putri melawan putri. Dengan demikian kurangnya pemahaman siswa terhadap permainan bola voli mini dikarenakan guru yang cenderung kurang *maksimal* memberikan materi olahraga permainan bolavoli sehingga kebanyakan siswa melakukan pelanggaran peraturan-peraturan dalam

permainan bola voli mini, seperti cara memukul bola yang salah, jumlah pemain lebih dari 4 orang, pergeseran pemain misalnya posisi 2 melakukan *servis*, maka posisi 1 bergeser ke posisi 4 namun siswa tidak bergeser atau berpindah tempat, dalam permainan bola voli mini setiap regu berhak memainkan bola sebanyak-banyaknya 3 kali tetapi ini masih melebihi 3 kali bahkan ada sampai yang berulang-ulang dan tidak memberikan kesempatan keteman yang lain, saat melakukan permainan bola voli masih banyak yang belum bisa melewati net, saat bola datang siswa lebih banyak menghindar dikarenakan mengeluh tangannya sakit, selain itu sarana dan prasana yang masih sangat minim seperti ukuran lapangan yang tidak sesuai dengan standar, ukuran net yang tidak sesuai dengan ukuran dan tinggi yang sebenarnya sehingga proses pembelajaran yang kurang maksimal, dengan ini akan menjadi pengaruh pada hasil belajar siswa karena rendahnya nilai pendidikan jasmani siswa yang tidak sesuai Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM) di sekolah. Pada proses pembelajaran berlangsung guru hanya memberikan pembelajaran psikomotor. Hal ini membuat siswa tidak ada pengetahuan mengenai apa yang seharusnya di lakukan dan apa yang seharusnya tidak di lakukan. Maka perlu adanya pembelajaran kognitif (pengetahuan) dan pembelajaran afektif (sikap) sehingga siswa dengan mudah memahami pengetahuan dan sikap anak dapat dibenahi dalam praktek di lapangan karena pembelajaran ranah kognitif dan ranah afektif dapat digunakan untuk memfokuskan perhatian, memelihara konsentrasi, menimbulkan dan menjaga motivasi, mengelola kecemasan, harga diri dan perilaku sosial anak. Dengan demikian guru pendidikan jasmani mempunyai peranan penting untuk membantu meningkatkan pemahaman atau pengetahuan

siswa, oleh karena itu guru pendidikan jasmani harus bisa menciptakan suasana yang menyenangkan pada saat pembelajaran pendidikan jasmani. Dari uraian diatas peneliti tentukan untuk mengambil judul Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Terhadap Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Banyak siswa melakukan kesalahan-kesalahan saat bermain bola voli mini.
2. Kurangnya sarana dan prasarana di dalam permainan bola voli mini.
3. Belum tercapainya pemahaman tentang pengetahuan permainan bola voli mini saat pembelajaran.
4. Belum diketahui penelitian pengetahuan siswa SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta di kelas V mengenai permainan bola voli mini.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, karena keterbatasan waktu dan biaya, pengetahuan penulis dan untuk menghindari pembahasan yang terlalu melebar, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah : Tingkat Pengetahuan Siswa kelas V Tentang Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah dapat dirumuskan permasalahan peneliti yaitu :“Seberapa tinggi tingkat

pengetahuan siswa kelas V Tentang Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 ?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan siswa kelas V SD Terhadap Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun ajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini, peneliti berharap dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dapat meningkatkan proses pembelajaran yang muaranya menghasilkan prestasi belajar peserta didik khususnya materi bola voli.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas V SD Tentang Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020.

b. Bagi Guru

Guru dapat memahami seberapa tingkat pengetahuan siswa tentang permainan bola voli mini serta dapat menjadi pertimbangan dalam menyampaikan materi sehingga tujuan pembelajaran dapat di capai dengan baik dan maksimal.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini memberikan gambaran tentang keterampilan bola voli pada siswa kelas V SD N Kintelan 1 Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan dalam pandangan filsafat memiliki 3 teori, yakni teori pengetahuan yang membicarakan cara memperoleh pengetahuan yang disebut epistemologi, kedua teori hakikat yang membicarakan pengetahuan itu sendiri yang disebut ontologi dan yang ketiga teori yang membicarakan guna pengetahuan itu sendiri disebut aksiologi.

Ada sebagian ahli yang berpandangan bahwa pengetahuan dengan ilmu tidaklah berbeda. Pengetahuan bagi mereka tidak ubahnya sebagai ilmu, sehingga ilmu dengan pengetahuan berbeda dengan ilmu atau ilmu pengetahuan atau pengetahuan ilmiah. Sebagaimana dinyatakan oleh M.Thoyibi (1994:35), “pengetahuan ilmiah tidak lazim adalah *‘a higher level* dalam perangkat pengetahuan manusia dalam arti umum sebagaimana kita saksikan dalam kehidupan sehari-hari”. Sedangkan menurut Amsal Bakhtiar (2005:12) “Pengetahuan merupakan hasil proses dari usaha manusia untuk tahu”.

Menurut Jujun S.Suriasumantri (1990:105) pengetahuan pada hakikatnya merupakan “segenap apa yang kita ketahui tentang objek tertentu termasuk di dalamnya adalah ilmu”. Dengan demikian ilmu merupakan bagian dari

pengetahuan yang diketahui oleh manusia disamping berbagai pengetahuan lainnya seperti seni dan agama.

Menurut Soekijo Notoatmojo (2007:140-142), pengetahuan dibagi menjadi 6 (enam) tingkat, yaitu :

1. Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah di pelajari sebelumnya, mengingat kemabli sesuatu yang spesifik dari seluruh beban yang di pelajari atau rangsangan yang telah diterima. Tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

2. Memahami

Memahami diartikan sebagai kemampuan untuk menjelaskan secara kasar tentang objek yang di ketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

3. Aplikasi

Aplikasi di antara sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah di pelajari pada situasi atau kondisi yang sebenarnya (*real*).

4. Analisis

Aplikasi di antara sebagai kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, namun masih ada kaitannya satu sama lain.

5. Sintesis

Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru atau kemampuan menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

6. Evaluasi

Evaluasi berkaitan dengan masalah kemampuan untuk melakukan terhadap suatu materi objek berdasarkan kriteria yang di tentukan sendiri atau kriteria yang telah ada.

Berdasarkan uraian diatas pengetahuan merupakan hasil dari proses mencari tahu, dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu. Dalam proses mencari tahu mencakup berbagai metode dan konsep-konsep baik melalui proses pendidikan maupun pengalaman.

b. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ialah umur, pendidikan, paparan media massa, sosial ekonomi (pendapat), hubungan sosial dan pengalaman. Untuk pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan cara tes yang menanyakan tentang isi materi yang ingin di ukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan dengan tingkat-tingkat pengetahuan yang ada (Soekitjo Notoatmodjo,2007:35).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ialah umur, umur seseorang yang bertambah dapat membuat perubahan pada aspek fisik psikologis dan kejiwaan. Pendidikan, pendidikan merupakan sebuah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pengalaman merupakan sebuah kejadian atau peristiwa yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Menurut Maksum (2012), taksonomi berasal dari bahasa Yunani *tassein* yang berarti untuk mengklasifikasi dan *nomos* yang berarti aturan. *Taksonomi* berarti klasifikasi. Semua hal yang bergerak, benda diam, tempat dan kejadian sampai pada kemampuan berpikir dapat diklasifikasikan menurut beberapa skema taksonomi.

Dalam taksonomi perilaku Bloom, Bloom (1956 : 89) mengklasifikasikan perilaku tersebut kedalam tiga klasifikasi perilaku, yaitu perilaku tersebut ke dalam tiga klasifikasi perilaku, yaitu perilaku kognitif, afektif dan psikomotor. Lebih lanjut Bloom menjelaskan bahwa perilaku kognitif mencakup tujuan yang berhubungan dengan ingatan, pengetahuan dan kemampuan intelektual. Perilaku afektif mencakup tujuan yang berhubungan dengan perubahan sikap, nilai dan perasaan. Perilaku psikomotor mencakup tujuan yang berhubungan dengan manipulasi dan lingkup gerak kemampuan gerak, di samping itu dia mengemukakan bahwa pemahaman mencakup 3 kemampuan pokok yaitu kemampuan menerjemahkan, menafsirkan dan kemampuan eksplorasi.

Dalam konteks pendidikan, Benjamin Bloom menjelaskan tiga domain atau kawasan tentang perilaku individu serta subdomain dari masing-masing domain tersebut. Kawasan kognitif adalah kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek intelektual atau secara logis yang biasa diukur dengan pikiran atau nalar. Kawasan ini terdiri atas :

1. Pengetahuan (*knowledge*) : pengetahuan ini merupakan aspek kognitif yang paling rendah tetapi paling mendasar dalam dunia kependidikan. Dengan pengetahuan ini individu dapat mengenal dan mengingat kembali suatu objek, hasil pikiran, prosedur, konsep, definisi, teori atau bahkan sebuah kesimpulan.

2. Pemahaman (*comperhensip*) : pemahaman / mengerti merupakan kegiatan mental intelektual yang mengorganisasikan materi yang telah diketahui. Temuan-temuan yang di dapat dari mengetahui seperti definisi, informasi, peristiwa, fakta disusun kembali dalam struktur kognitif yang ada. Temuan-temuan yang diperoleh dari memahami seperti definisi, informasi, peristiwa, dan fakta yang disusun ulang di dalam struktur kognitif yang ada. Kemampuan pemahaman dijabarkan menjadi tiga, yaitu :

a. Menerjemahkan (*translation*) : Kemampuan menerjemahkan ini yaitu : menerjemahkan, mengubah dan mengilustrasikan.

b. Menginterpretasi (*interpretation*) : yaitu menginterpretasikan sesuatu konsep jika dapat menjelaskan secara terperinci makna suatu konsep, atau dapat membandingkan.

- c. Mengekstrapolasi (*extrapolation*) : Kata kerja operasional yang dipakai untuk mengukur kemampuan adalah memperhitungkan, memprakirakan, menyimpulkan, membedakan, menduga dan menarik kesimpulan.
3. Penerapan (*aplication*) : penerapan adalah menggunakan pengetahuan untuk memecahkan masalah atau menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang dikatakan menguasai kemampuan ini jika ia dapat memberi contoh menggunakan ,mengklasifikasikan ,memanfaatkan , menyelesaikan dan mengidentifikasi hal-hal yang sama.
4. Penguraian (*analysis*) : penguraian adalah menentukan bagian-bagian dari suatu masalah dan menunjukkan hubungan antar bagian tersebut,melihat penyebab-penyebab dari suatu peristiwa atau memberi argumen-argumen yang mendukung pertanyaan.
5. Memadukan (*synthesis*) : adalah menggabungkan , meramu atau merangkai beberapa informasi menjadi satu kesimpulan atau menjadi suatu hal yang baru. Ciri dari kemampuan ini adalah kemampuan berfikir induktif. Contoh: memilih nada dan irama dan kemudian menggabungkannya sehingga menjadi gubahan musik yang baru.
6. penilaian (*evaluation*) : adalah mempertimbangkan, menilai dan mengambil keputusan benar-salah , baik-buruk atau bermanfaat-tidak bermanfaat berdasarkan kriteria tertentu baik kualitatif maupun kuantitatif.



Gambar 1. Diagram Taksonomi Bloom

(sumber : <http://dhesiana.wordpress.com/2009/02/15/domain-pendidikan-menurut%E2%80%9Cbenedict-bloom>)

Keenam aspek ini bersifat kontinum dan saling tumpang tindih, yaitu :

- a. Aspek pengetahuan merupakan aspek kognitif yang paling dasar
- b. Aspek pemahaman meliputi juga aspek pengetahuan
- c. Aspek penerapan meliputi aspek pemahaman dan pengetahuan
- d. Aspek analisis meliputi aspek penerapan, pemahaman dan pengetahuan
- e. Aspek sintesis meliputi aspek analisis, penerapan, pemahaman dan pengetahuan
- f. Aspek penilaian meliputi aspek sintesis, analisis, penerapan, pemahaman dan pengetahuan

Menurut Bloom dalam Sri Rusmini, dkk (1995: 47), pengetahuan diartikan sama dengan aspek kognitif. Secara garis besar aspek kognitif dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Mengetahui, yaitu mengenai hal-hal yang umum dan khusus, mengenali kembali metode dan proses, mengenali kembali pada struktur dan perangkat.
- b. Mengerti, dapat diartikan sebagai memahami.
- c. Mengaplikasikan, yaitu kemampuan menggunakan abstrak di dalam situasi konkret.
- d. Menganalisis, merupakan menjabarkan sesuatu ke dalam unsur bagian-bagian atau komponen sederhana atau hirarki yang dinyatakan dalam suatu komunikasi.
- e. Mensintesis, yaitu kemampuan untuk menyatukan unsur-unsur atau bagian-bagian sedemikian rupa sehingga membentuk suatu kesatuan yang utuh.
- f. Mengevaluasi, merupakan kemampuan untuk menetapkan nilai atau harga diri suatu bahan dan metode komunikasi untuk tujuan-tujuan tertentu.

Pengukuran pengetahuan dapat diketahui dengan cara orang yang bersangkutan mengungkapkan apa yang diketahui dengan menggunakan bukti atau jawaban, baik secara lisan maupun tulis. Pertanyaan atau tes dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan.

2. Hakikat Permainan Bola Voli

a. Sejarah Bola Voli

Pada awal penemuannya, olahraga permainan bola voli ini diberi nama Mintonette. Olahraga Mintonette ini pertama kali ditemukan oleh seorang Instruktur pendidikan jasmani (Director of Physical Education) yang bernama William G. Morgan di YMCA pada tanggal 9 Februari 1895, di Holyoke, Massachusetts (Amerika Serikat). YMCA (Young Men's Christian Association) merupakan sebuah organisasi yang didedikasikan untuk mengajarkan ajaran-ajaran pokok umat Kristen kepada para pemuda, seperti yang telah diajarkan oleh Yesus. Organisasi ini didirikan pada tanggal 6 Juni 1884 di London, Inggris oleh George William. Setelah bertemu dengan James Naismith (seorang pencipta olahraga bola basket yang lahir pada tanggal 6 November 1861, dan meninggal pada tanggal 28

November 1939), Morgan menciptakan sebuah olahraga baru yang bernama Mintonette. Sama halnya dengan James Naismith, William G. Morgan juga mendedikasikan hidupnya sebagai seorang instruktur pendidikan jasmani. William G. Morgan yang juga merupakan lulusan Springfield College of YMCA, menciptakan permainan Mintonette ini empat tahun setelah diciptakannya olahraga permainan basketball oleh James Naismith. Olahraga permainan Mintonette sebenarnya merupakan sebuah permainan yang diciptakan dengan mengkombinasikan beberapa jenis permainan. Tepatnya, permainan Mintonette diciptakan dengan mengadopsi empat macam karakter olahraga permainan menjadi satu, yaitu bola basket, baseball, tenis, dan yang terakhir adalah bola tangan (handball). Pada awalnya, permainan ini diciptakan khusus bagi anggota YMCA yang sudah tidak berusia muda lagi, sehingga permainan ini-pun dibuat tidak seaktif permainan bola basket.

Perubahan nama Mintonette menjadi volleyball (bola voli) terjadi pada tahun 1896, pada demonstrasi pertandingan pertamanya di International YMCA Training School. Pada awal tahun 1896 tersebut, Dr. Luther Halsey Gulick (*Director of the Professional Physical Education Training School* sekaligus sebagai *Executive Director of Department of Physical Education of the International Committee of YMCA*) mengundang dan meminta Morgan untuk mendemonstrasikan permainan baru yang telah ia ciptakan di stadion kampus yang baru. Pada sebuah konferensi yang bertempat di kampus YMCA, Springfield tersebut juga dihadiri oleh seluruh instruktur pendidikan jasmani. Dalam kesempatan tersebut, Morgan membawa dua tim yang pada masing-masing tim beranggotakan lima orang. Dalam kesempatan

itu, Morgan juga menjelaskan bahwa permainan tersebut adalah permainan yang dapat dimainkan di dalam maupun di luar ruangan dengan sangat leluasa. Dan menurut penjelasannya pada saat itu, permainan ini dapat juga dimainkan oleh banyak pemain. Tidak ada batasan jumlah pemain yang menjadi standar dalam permainan tersebut. Sedangkan sasaran dari permainan ini adalah mempertahankan bola agar tetap bergerak melewati net yang tinggi, dari satu wilayah ke wilayah lain (wilayah lawan).

b. Pengertian Permainan Bola Voli

Permainan Bola Voli adalah cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh 2 (dua) tim terdiri dari 6 orang yang dipisahkan oleh jaring/net. Masing-masing tim berhak memainkan bola sampai 3 (tiga) kali sentuhan, untuk mengembalikan ke daerah lawan. Seorang pemain tidak diperbolehkan memainkan bola 2 (dua) kali berturut-turut. Agar dapat bermain bola voli dengan baik seseorang harus mengerti dan dapat menguasai teknik-teknik dasar yang ada. Yang dimaksud teknik dalam pembahasan ini menurut Suharno HP. (1984: 12) “ Suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bola voli.

Menurut Barbara L.Viera dan Bonnie jill Fergusson (2000:2), permainan bola voli dimainkan oleh 2 tim dimana tiap tim beranggotakan 2 sampai 6 orang dalam suatu lapangan berukuran 40 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim dan kedua tim dipisahkan oleh sebuah net. Menurut Bonnie Robison (1997:12) , bola voli adalah “Permainan diatas lapangan persegi empat yang lebarnya 900 cm dan panjangnya 1800 yang dibatasi oleh garis-garis selebar 5cm, di tengah-

tengahnya dipasang jaring yang lebarnya 900cm, terbentang kuat dan sampai ada ketinggian 243cm untuk putra dan 224 cm untuk putri.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli adalah permainan bola besar yang dimainkan oleh 2 regu yang beranggotakan 2 sampai 6 orang pemain di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan lebar 9meter dan panjangnya 18meter, dilakukan dengan cara memvoli bola di udara agar melewati atas net dengan tujuan agar bola jatuh di lapangan lawan untuk memperoleh poin dan berusaha menjaga bola agar tidak jatuh di area lapangan sendiri untuk mencari kemenangan dan kesenangan.

c. Teknik Dasar Permainan Bola Voli

Dalam buku Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk SMA Kelas X berdasarkan Standar Isi No 2006 (Mujahir , 2007 : 7), teknik dasar bola voli itu mencakup :

a. Gerak dasar tanpa bola

Gerak dasar tanpa bola yang menjadi landasan bagi pelaksanaan teknik dasar bola voli antara lain : (1) Gerak dasar bergerak maju, (2) Gerak dasar mundur, (3) Gerak dasar bergerak ke samping kanan/kiri, (4) Gerak dasar melompat.

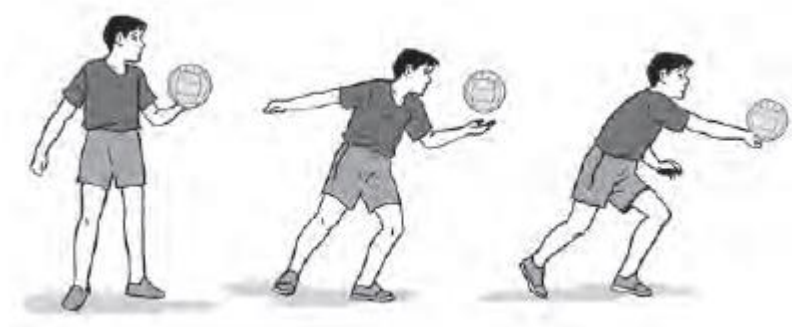
b. Gerak dasar dengan bola

Gerak dasar dengan bola dan gerak dasar tanpa bola merupakan suatu kesatuan yang utuh, karena gerak dasar tanpa bola dilaksanakan sebagai persiapan gerak dasar dengan bola. Gerak dasar dengan bola meliputi *servis*, *oper (passing)*, *umpan (set up)*, *smash* dan *bendungan (block)*.

1. Servis

Servis merupakan tindakan memukul bola oleh seorang pemain belakang yang dilakukan di daerah *servis*, langsung kelapangan lawan. *Servis* itu satu-satunya teknik yang digunakan untuk memulai pertandingan.

a. Servis Bawah



Gambar 2. Sikap Servis Bawah

(Sumber: <https://www.google.com/searchq=servis+bawah+bola+voli&source>)

Menurut Barbara L. Viera dan Bonnie Jill Fergusson (2000:29),

tahapan untuk melakukan *servis* bawah yaitu :

1. Persiapan

- Kaki melangkah dengan santai.
- Berat badan terbagi dengan seimbang.
- Bahu sejajar dengan net.
- Pegang bola setinggi pinggang atau lebih rendah.
- Pegang bola di depan tubuh.
- Gunakan telapak tangan terbuka dan mata ke arah bola.

2. Eksekusi

- Ayunkan lengan ke belakang.
- Pindahkan berat badan ke kaki belakang.
- Ayunkan lengan ke depan.
- Pindahkan berat badan ke kaki depan.
- Pukul bola dengan pergelangan tangan terbuka.
- Pukul bola pada posisi setinggi pinggang.

- g. Jatuhkan tangan pada bagian tengah bola.
- h. Pukul bola pada bagian tengah bola.
- i. Konsentrasi pada bola.

3. Gerakan lanjutan

- a. Ayunkan lengan ke arah bagian atas net.
- b. Pindahkan berat badan ke arah kaki depan.
- c. Bergerak ke arah lapangan pertandingan.

Tahapan-tahapan servis bawah menurut Suharno (1991:40) , yaitu :

1. Sikap permulaan : Mula-mula berdiri dengan salah satu kaki di depan. Pegang bola dengan tangan kiri. Lambungkan bola ke atas tidak terlalu tinggi dan tangan kanan di tarik ke belakang. Kemudian tangan tersebut di ayunkan ke depan untuk memukul bola.
2. Sikap perkenaan : perkenaan bola pada tangan dengan telapak tangan menghadap bola atau dapat dilakukan juga dengan cara tangan menggenggam menghadap bola.
3. Sikap akhir : setelah memukul bola diikuti langkah kaki kanan ke depan dan masuk ke permainan.

Jadi berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa melakukan gerakan servis bawah ada tiga tahapan yaitu sikap awal, perkenaan bola dan gerakan lanjutan.

b. *Servis* atas



Gambar 3. Sikap *Servis* Atas

(Sumber: <https://www.google.com/search?q=servis+atas&safe=strict&source>)

Menurut Barbara L.Viera dan Bonnie jill fergusson (2000 : 31), *servis* atas yaitu pukulan yang dilakukan tepat di depan bahu lengan pemukul pada ketinggian tertentu atau dengan ketinggian bola di depan atas kepala. Adapun tahapan-tahapan melakukan *servis* atas yaitu :

1. Persiapan
 - a. Kaki melangkah dengan santai.
 - b. Berat badan terbagi seimbang.
 - c. Bahu sejajar net.
 - d. Kaki dari tangan yang tidak memukul berada di depan.
 - e. Gunakan telapak tangan terbuka.
 - f. Pandangan ke arah bola.
2. Eksekusi
 - a. Pukul bola di depan bahu lengan yang memukul.
 - b. Pukul bola tanpa atau dengan spin dan menggunakan satu tangan.
 - c. Pukul bola dengan tumit telapak tangan terbuka.
 - d. Ayunkan lengan ke belakang dengan sikut keatas.
 - e. Letakkan tangan di dekat telinga.
 - f. Pukul bola dengan tumit telapak tangan terbuka.
 - g. Pertahankan lengan pada posisi menjangkau sejauh mungkin.
 - h. Awasi bola ketika hendak memukul.
 - i. Pindahkan berat badan ke depan.
3. Gerakan lanjutan
 - a. Teruskan pemindahan berat badan ke depan.
 - b. Jatuhkan lengan dengan perlahan sebagai lanjutan.
 - c. Bergerak ke lapangan.

Menurut pendapat Nuril Ahmadi (2007:21) , tahapan untuk melakukan *servis* atas yaitu :

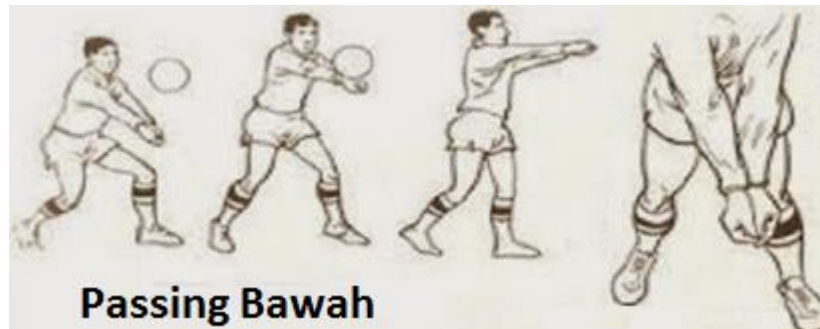
1. Persiapan : berdiri di belakang garis lapangan salah satu kaki berada di depan dan kedua lutut di tekuk. Salah satu tangan memegang bola. Bola di lambungkan ke atas dengan ketinggian kurang lebih setengah meter di depan atas kepala. Tangan ditarik kebelakang atas kepala, dengan telapak tangan menghadap bola.
2. Pelaksanaan : pukul bola di depan atas kepala , dengan cara mendorong di sertai dengan perkenaan pada tengah bola dan pusatkan perhatian pada bola.
3. Gerakan lanjutan : tangan yang habis memukul bola melakukan gerakan mengikuti arah bola dan bergerak ke arah lapangan.

Jadi dapat disimpulkan dalam melakukan gerakan *servis* atas ada tiga tahapan , yaitu tahap awal , tahap pelaksanaan perkenaan bola dan gerakan lanjutan.

2. Oper (*passing*)

Menurut Harry Aprianto dan Suhadi (2010 : 33) , oper (*passing*) adalah salah satu upaya seorang pemain bola voli dengan cara mengoperkan bola yang dimainkan ke teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri.

a. *Passing* bawah



Gambar 4. Sikap *Passing* Bawah
(Sumber: <https://www.google.com/search?q=passing+bawah+bola+voli&source>)

Passing bawah merupakan elemen yang sangat penting untuk pertahanan regu. Bola dari lawan yang datang terlalu keras dan sulit untuk dimainkan dengan *passing* atas, maka harus dimainkan dengan *passing* bawah. Disamping untuk pertahanan *passing* bawah juga digunakan dalam menyusun serangan ke daerah lawan.

Menurut Nuril Ahmadi, (2007 : 23) memainkan bola dengan sisi lengan bawah merupakan teknik bermain yang cukup tinggi. Kegunaan teknik lengan bawah antara lain :

- a. Untuk penerimaan bola *servis*
- b. Untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa *smash*/serangan
- c. Untuk pengambilan bola setelah terjadi *block* atau bola dari pantulan net
- d. Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh di luar lapangan
- e. Untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya

Adapun teknik *passing* bawah adalah yaitu :

1. Persiapan

- a. Bergerak ke arah datangnya bola dan atur posisi tubuh
- b. Genggam jemari tangan
- c. Kaki dalam posisi merenggang dengan santai, bahu terbuka lebar
- d. Bentuk landasan dengan lengan
- e. Sikut terkunci
- f. Lengan sejajar dengan paha
- g. Pinggang lurus
- h. Pandangan ke arah bola

2. Pelaksanaan

- a. Terima bola di depan badan
- b. Kaki sedikit diulurkan
- c. Berat badan dialihkan ke depan
- d. Pukulan bola jauh dari badan
- e. Pinggul bergerak ke depan
- f. Perhatikan bola saat menyentuh lengan. Perkenaan pada lengan bagian dalam pada permukaan yang luas di antara pergelangan tangan dan siku

3. Gerakan lanjutan

- a. Jari tangan tetap genggam
- b. Sikut tetap terkunci
- c. Landasan mengikuti bola ke sasaran
- d. Pindahkan berat badan ke sasaran
- e. Perhatikan bola ke arah sasaran

Menurut Nuril Ahmadi(2007 : 24),dalam bermain bola voli ada kalanya harus melakukan *passing* menggunakan satu tangan , yang mana posisi bola tidak dimungkinkan untuk di *passing* menggunakan kedua tangan. Biasanya bola jatuh dalam posisi jauh dari posisi pemain baik di depan,samping maupun depan pemain. Berikut ini adalah teknik *passing* bawah menggunakan satu tangan :

1. *Passing* bawah dengan satu tangan sambil menjatuhkan diri ke samping.

Teknik ini dilakukan apabila bola akan jatuh jauh di samping pemain, sehingga hanya memungkinkan untuk dijangkau menggunakan satu tangan. Adapun prinsip gerakan teknik *passing* bawah dengan satu tangan ke samping adalah :

- a. Sikap menunggu dengan lutut di tekuk
- b. Kaki dilangkahkan melebar ke arah samping
- c. Bola dipukul dengan sisi atas lengan bawah. Tubuh atas tertumpu pada lutut yang di tekuk
- d. Kemudian berguling kesamping , dengan tumpuan berturut-turut pada paha , pantat , punggung lalu bahu

2. *Passing* bawah dengan satu tangan sambil menjatuhkan diri ke depan

Teknik ini dilakukan dengan teknik *diving*, karena bola akan jatuh jauh di depan pemain dan tidak mungkin dapat di kembalikan dengan *passing* bawah biasa. Urutan gerakannya adalah :

- a. Meloncat dengan bertumpu pada satu kaki
- b. Menerpa dengan gerakan mendarat ke depan , bola di pukul dengan punggung tangan ke atas
- c. Menyentuh lapangan permainan dengan punggung tangan
- d. Tangan mendorong sehingga dada,perut dan paha meluncur ke lantai sementara betis di tekuk ke atas

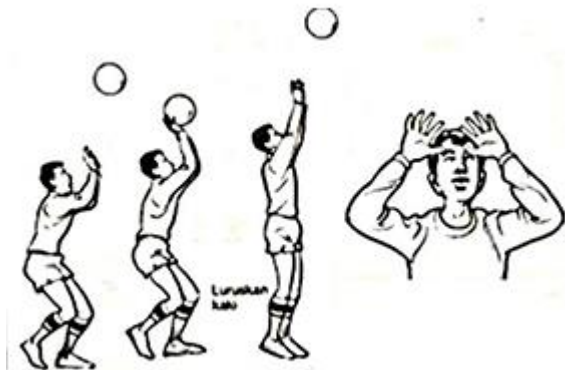
Menurut Nuril Ahmadi, (2007 : 24) beberapa kesalahan-kesalahan umum pada saat melakukan *passing* bawah :

1. Lengan pemukul ditekuk pada siku sehingga papan pemukul sempit, akibatnya bola berputar dan menyeleweng arahnya
2. Terlalu banyak gerakan lengan pukulan ke depan dibandingkan gerakan ke atas sehingga sudut datangnya bola terhadap lengan bawah pemukul tidak 90 derajat
3. Bola jatuh pada kepalan telapak tangan

4. Dua lengan bawah sebagai pemukul kurang sejajar
5. Kurang menekuk lutut pada saat langkah persiapan pelaksanaan
6. Kurang dapat mengatur perkenaan bola yang tepat sesuai dengan arah datangnya bola
7. Terlambat melangkah ke samping maupun ke depan
8. Lengan pemukul di gerakkan dua kali
9. Lengan pemukul diayunkan lebih tinggi dari bahu

Teknik *passing* bawah adalah teknik pengambilan bola menggunakan kedua bagian tangan , yakni perkenaan bola kepada kedua lengan bawah yang bertujuan untuk mengoperkan bola kepada teman dalam satu timnya yang dimainkan di area lapangan sendiri sebagai awalan untuk melakukan serangan. Teknik *passing* bawah adalah salah satu cara untuk menerima servis atau serangan lawan, karena dengan menggunakan *passing* bawah setiap pemain masih dapat dengan mudah untuk mengarahkan laju bola.

b. Passing atas



Gambar 5. Sikap *Passing Atas*

(Sumber: <https://www.google.com/searchq=teknik+passing+atas&source>)

Menurut Muhajir, (2003 : 21) “ *passing* dalam permainan bola voli adalah usaha atau upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu taktik

tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri.”

Menurut Bachtiar, (2007 : 10), *passing* atas merupakan elemen yang penting dalam permainan bola voli. Penguasaan teknik *passing* atas yang baik akan menentukan keberhasilan suatu regu untuk membantu membentuk serangan yang baik. Jika dimanfaatkan dengan baik maka seluruh potensi penyerangan regu dapat dimanfaatkan.

Menurut Nuril Ahmadi, (2007 : 26) tahapan-tahapan gerakan *passing* atas adalah :

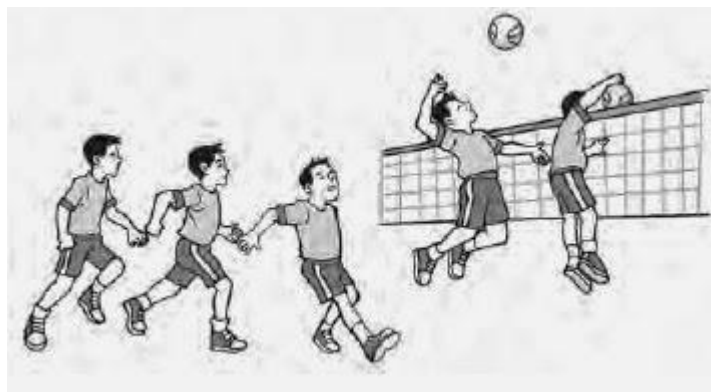
- a. Persiapan
 1. Bergerak ke arah datangnya bola
 2. Siapkan posisi
 3. Bahu sejajar sasaran
 4. Kaki merenggang santai
 5. Bengkokkan sedikit lengan , kaki dan pinggul
 6. Tahan tangan 6 atau 8 jari di depan pelipis
 7. Tahan tangan di depan pelipis
 8. Melihat melalui “jendela” yang dibenruk tangan
 9. Ikuti bola ke arah sasaran
- b. Pelaksanaan
 1. Terima bola pada bagian belakang bawah
 2. Terima dengan dua persendian teratas dari jari dan ibu jari
 3. Luruskan lengan dan kaki ke arah sasaran
 4. Pindahkan berat badan ke arah sasaran
 5. Arahkan bola sesuai ketinggian yang diinginkan
 6. Arahkan bola ke garis pinggir atas ke tangan penyerang
- c. Gerakan Lanjutan
 1. Luruskan tangan sepenuhnya
 2. Arahkan bola ke sasaran
 3. Pinggul bergerak maju ke arah sasaran
 4. Pindahkan berat badan ke arah sasaran
 5. Bergerak ke arah umpan

3. Umpan (Set Up)

Menurut Nuril Ahmadi (2007:29) , umpan atau *set up* yaitu menyajikan bola kepada teman seregu selajutnya diharapkan untuk menyerang ke daerah lawan. Pada umumnya umpan atau *set up* ini kebanyakan menggunakan teknik *passing* atas. Dengan kata lain men-*set up* dengan menyajikan bola untuk dapat di smash. Untuk itu men-*set up* harus memenuhi persyaratan agar hasilnya dapat di *smash* dengan baik dan berhasil. Persyaratan itu adalah sebagai berikut :

- a. Bola harus melambung dengan tenang di daerah serang lapangan sendiri.
- b. Bola harus ada di atas jaring dengan ketinggian yang cukup , agar dapat di smash.
- c. Jarak dari jaring sejauh 20 sampai 50 cm.

4. Smash



Gambar 6. Sikap *Smash*
(Sumber: <https://www.google.com/search?q=smash+bola+voli&safe=strict&source>)

Menurut Barbara L. Viera dan Bonnie Jil fergusson (2000:71), *smash* adalah pukulan keras yang di lakukan dengan cara melompat ke udara dan dengan

tajam memukul bola yang bergerak melewati sebuah rintangan (*net/blok*) sehingga bola mendarat dalam suatu daerah yang dibatasi lapangan.

Menurut Nuril Ahmadi (2000 : 33) , proses melakukan *smash* dibagi menjadi : (1) Saat Awalan, (2) Saat Tolakan, (3) Sikap saat Perkenaan, (4) Sikap Akhir.

1. Sikap Awalan

Sikap awalannya yaitu berdiri dengan sikap normal dengan jarak 3 sampai 4 meter dari net. Pada saat akan melangkah ke depan di dahului dengan langkah kecil di tempat.

2. Tolakan

Melakukan tolakan dengan cara melangkah kecil ke depan, menumpu dengan kedua kaki di ikuti dengan gerakan merendahkan badan dan menekuk lutut. Kedua lengan berada di samping belakang badan diikuti tolakan kaki ke atas dibantu dengan ayunan kedua lengan dari arah belakang ke depan atas.

3. Sikap saat perkenaan

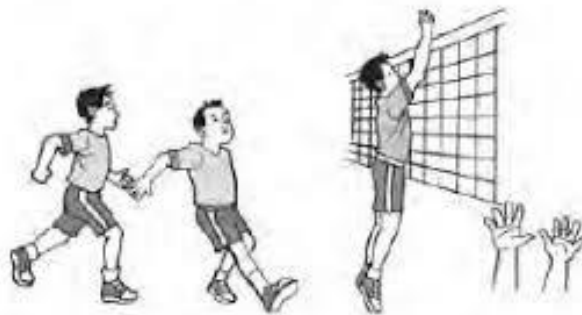
Perkenaan tangan yaitu pada telapak tangan dengan gerakan lecutan, baik dari lengan maupun tangan.

4. Sikap akhir

Mendarat dengan kedua kaki dan dalam keadaan lentuk atau mengeper dan kembali ke sikap normal.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa smash adalah pukulan keras dan tajam untuk memperoleh poin yang dilakukan dengan cara melompat dengan kedua kaki (bisa diawali dengan 1 sampai 3 langkah terlebih dahulu) untuk memukul bola melewati net ataupun daerah lawan.

5. *Block*



Gambar 7. Sikap *Block*

(Sumber: <https://www.google.com/search?q=Block+bola+voli&safe=strict&source>)

Menurut Barbara L. Viera dan Bonnie jill Fergusson (2000 : 121), *block* merupakan pertahanan lapisan pertama menghadapi serangan lawan. Tujuan dari *block* adalah untuk menutupi sebanyak mungkin lapangan sendiri dari pihak penyerang. *Block* itu bisa di lakukan oleh satu, dua maupun tiga orang.

Tahapan-tahapan melakukan *block* yaitu :

- a. Persiapan
 1. Pusatkan perhatian pada pengumpan.
 2. Setelah pengumpanan , pusatkan perhatian pada penyerang.
 3. Tempatkan setengah dari lebar tubuh pada sisi pemukul lawan.
 4. Tunggu dengan tangan sejajar bahu.
 5. Buka jari tangan dengan lebar.
 6. Setelah pengumpan mengumpan , tekukkan lutut dan angkat tangan.
- b. Tahap pelaksanaan
 1. Melompat sesaat setelah penyerang melompat.
 2. Melakukan penetrasi kelapangan lawan.

3. Tarik kedua tangan dan kembali ke lantai atau mendarat dengan kedua kaki.
- c. Gerakan lanjutan
 1. Tekuk lutut untuk meredam pendaratan.
 2. Berpaling dari net dan mencari bola.
 3. Kembali ke posisi semula dan bersiap untuk permainan selanjutnya.

d. Fasilitas , Sarana dan Prasarana

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 17) , sarana dan prasarana dalam permainan bola voli itu meliputi :

1. Lapangan Bola Voli

Lapangan permainan bola voli itu berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter dan garis serang 3 meter dari garis tengah. Lapangan dikelilingi oleh daerah bebas selebar 3 meter dengan penghalang setinggi 7 meter dari permukaan lapangan permainan. Untuk kompetensi internasional garis bebas minimal setinggi 12,5 meter. Semua garis yang dibuat tersebut harus berwarna terang dan berbeda dengan lantai dasar lapangan.

- a. Garis lapangan semua lebarnya 5 cm, harus berwarna terang dan berbeda warna dari warna lantai dan garis lainnya.
- b. Daerah servis lebarnya 9 meter dan berada di belakang garis akhir. Sisi-sisinya dibatasi garis pendek dengan panjang 15meter.
- c. Daerah pergantian adalah perpanjangan dari kedua garis serang di dekat meja pencatat.
- d. Daerah pemanasan berukuran 3 x 3 meter. Tempatnya adalah di sudut samping bangku cadangan di luar garis bebas.

adalah 80 cm dan terdapat garis-garis yang kontras sepanjang 10 cm (warna merah / putih).

- h. Tinggi net untuk putra 2,43 meter dan 2,24 meter untuk putri.
- i. Tiang net berbentuk bulat dengan ketinggian 2,255 meter. Jarak tiang net dari garis sampingnya yaitu 0,50 – 1 meter.

3. Bola

Bola terbuat dari kulit lunak dan lentur atau sintetis atau sejenisnya.

Beberapa ketentuan mengenai bola yaitu :

- i. Warna : Seragam dan terang.
- ii. Keliling : 65 – 67 cm
- iii. Berat : 200-280 gram
- iv. Tekanan Udara : 0,30 – 0.325 kg/cm²

3. Hakikat Permainan Bola Voli Mini

a. Sejarah Bola Voli Mini

Bola voli mini adalah modifikasi dari permainan bola voli standar yang mengembangkan peraturan-peraturan agar menarik dan lebih mudah dipahami serta ditujukan untuk siswa sekolah dasar. bola voli mini dikhususkan untuk anak-anak usia 9 sampai 13 tahun. Permainan Bola voli mini di desain untuk 4 orang pemain untuk setiap tim. Artinya, four versus four, yang di mainkan pada lapangan dengan ukuran, panjang 12 meter dan lebar lapangan 5,5 meter.

Permainan Bola Voli mini adalah salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani (Penjaskes) yang diterapkan di Sekolah Dasar. Permainan

bolavoli mini berbeda dengan permainan bolavoli pada umumnya, karena dalam permainan bolavoli mini jumlah pemain yang dibutuhkan dalam satu regu 4 orang pemain dengan 2 orang cadangan dan pertandingan dua set kemenangan, 2-0 atau 2-1 (PP. PBVSI, 1995: 73).

Sekarang bola voli merupakan olahraga yang sangat populer di dunia. Tapi yang paling penting demi perkembangan bola voli dimasa depan ternyata banyak sekali anak-anak diberbagai negara yang tertarik akan permainan ini. Para remaja inilah yang akan dapat meningkatkan jumlah pemain aktif dan pribadi yang menarik. Juga sangat penting untuk menyusun teknik dasar penguasaan kontrol bola pada usia dini, sebagai seorang atlit muda akan lebih mudah mempelajari ketrampilan dasar itu. Agak sulit untuk memperkembangkannya ketrampilan itu pada usia dewasa, tapi bila ketrampilan dan kemampuan yang sangat penting itu begitu pula kecintaannya terhadap bola voli diperkembangkan pada usia dini, mereka akan memainkannya dengan prestasi yang penuh gairah dan kegembiraan.

Kini, bola voli untuk anak-anak adik kandung bola voli disebut “Bola Voli Mini”, sedang dalam proses menguasai dunia. Bola voli mini adalah sejenis bola voli yang dimainkan di lapangan kecil dengan 2 sampai 4 pemain tiap regunya dan memakai peraturan yang disederhanakan.

Bola voli adalah permainan yang sederhana tapi susah dipelajari. Oleh karenanya kita perlu menyesuaikan cara mengajar bagi para pemula. Bola voli mini menyajikan sejenis bola voli yang diselaraskan dengan kebutuhan dan

kapasitas anak-anak usia 9 sampai 12 tahun sejalan dengan prinsip mengajar yang baik.

Bila anak-anak mempelajari teknik bola voli, mereka membutuhkan praktek yang sering. Dalam permainan 6 orang jumlah sentuhan bola selama bermain bagi setiap anak tidak akan mencukupi demi pengembangan yang pesat. Tingkat ketrampilan dan kemampuan fisik pada tahap awal belajar bola voli tidaklah cukup memadai untuk bisa melangsungkan satu pertandingan. Bola rally akan cepat mati dan para pemainnya pun jadi bosan.

Bola voli mini adalah cara terbaik untuk mempelajari ketrampilan dasar. Dengan cara ini tiap pemain lebih banyak menyentuh bola dan ukuran tempat bermain lebih kecil selaras bagi dasar ketrampilan ini.

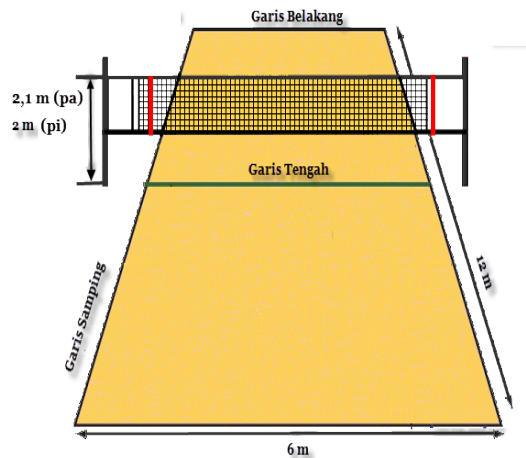
Anak-anak kurang dari 12 tahun dapat ikut bermain voli. Dengan ikut bermain mereka akan mendapat kesempatan untuk mengembangkan pehatiannya pada olahraga itu kendati nilai pedagogis yang akan membimbingnya untuk menemukan dan menghargai bola voli biasa dan mereka akan menyukainya seumur hidupnya baik sebagai pemain maupun penonton.

Dengan bermain bola voli mini anak-anak akan dapat ikut serta dalam bola voli biasa dengan prasyarat mekanis yang optimal sehingga mencakup keseluruhan rangkaian gerak dan reaksi. Anak-anak cepat memahami teknik dan taktik elementer bola voli. Mereka memperoleh kemampuan pokok bagi olahraga seperti: ketangkasan, ketrampilan, kemampuan melompat, tanggapan yang cepat serta mereka bisa mempelajari itu semua sewaktu mereka memainkannya.

FIVB telah memproduksi suatu peraturan resmi bola voli mini yang didasarkan pada jalinan pengalaman, penyelidikan dan penerbitan ilmiah dari berbagai negara. Komisi Coach FIVB menasihatkan agar seluruh federasi nasional mentrapkan peraturan tersebut. Perubahan berdasarkan kreteria nasional diperbolehkan.

b.Fasilitas, Sarana dan Prasarana

Dalam pembelajaran penjasorkes sekolah dasar (SD) permainan bola voli menggunakan modifikasi permainan bola voli yang sebenarnya yang disebut dengan permainan bola voli mini. Dikarenakan menggunakan ukuran yang lebih kecil atau mini. Lapangan bola voli mini mempunyai perbedaan ukuran dengan ukuran lapangan bola voli pada umumnya yaitu : (1) panjang lapangan 12 meter, (2) lebar lapangan 6 meter, (3) tinggi net untuk putra 2,10 meter, (4) tinggi net untuk putri 2,00 meter, (5) bola yang digunakan adalah nomor 4. (Tim Bina Karya Guru , 2004 : 18)



Gambar 9. Lapangan Bola Voli Mini

(Sumber: <https://www.google.com/imgres?imgurl=https://olahraga.pro/wp-content/uploads/2016/10/Ukuran-Lapangan-Bola-Voli-Mini.gif>)

c. Peraturan Permainan Bolavoli Mini

Permainan Bola Voli mini merupakan salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani yang di terapkan di Sekolah Dasar. Permainan bola voli ini berbeda dengan permainan bola voli pada umumnya, karena dalam permainan bola voli mini ini jumlah pemain yang dibutuhkan dalam satu *team* terdiri dari 4 orang pemain dengan 2 orang cadangan dan pertandingan 2 set kemenangan, 2-0 atau 2-1 (PP.PBVSI,1995 : 73).

Menurut Rukmana (1990:2-24),salah satu cara melatih bola voli mini bagi anak usia 9-13 tahun yaitu :

a. Latihan Pengenalan Bola

Untuk menanamkan rasa cinta terhadap permainan bola voli mini terlebih dahulu diperkenalkan apa itu bola voli mini dengan cara bermacam-macam permainan, kita usahakan suasana bermain selalu kita ciptakan,sehingga anak-anak merasa senang dan menyukai, dengan demikian anak-anak menjadi senang dan aktif dalam mengikuti kegiatan. Kegiatan bisa berupa dengan lempar

tangkap bola, bola tidak harus berupa voli namun bisa diubah dengan bola apa saja yang memungkinkan untuk lempar tangkap.

b. Latihan menuju pembentukan fisik bola voli

Dalam permainan bola voli mini kesiapan fisik yang prima sangat menunjang tercapainya prestasi yang optimal, tentu saja disesuaikan dengan usia serta perkembangan jiwa. Misalnya, siswa di latih untuk melakukan lompat zig-zag sambil membawa bola.

c. Latihan teknik dasar bola voli

Bila mana anak-anak sudah menyenangi bola voli mini maka langkah selanjutnya adalah menetapkan teknik-teknik dasar bola voli mini secara bertahap. Teknik-teknik bola voli mini meliputi *passing* atas, *passing* bawah, *receive*, *servis*, *spike*, *block* dan tidak lupa diajarkan komposisi pemain.

Peraturan dan fasilitas untuk bola voli mini belum ditetapkan oleh FIVB, PBVSI juga belum menetapkan aturan yang baku, ukuran fasilitas untuk bola voli mini. Di setiap negara memiliki aturan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Di negara Jepang menggunakan 6 pemain, Eropa menggunakan 3 pemain, untuk luas lapangan dan tinggi netnya disesuaikan dengan keadaan anak-anak di daerah tersebut.

4. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas Lima (Usia 9 – 13 Tahun)

Siswa berstatus sebagai subyek dari pendidikan. Pendidikan menurut Driyakarya dalam Sumitrom dkk (1998 : 66), “ Usaha sadar untuk memanusiakan manusia harus memandang peserta didik secara manusiawi dan mengembangkan pribadinya sepenuhnya dan seutuhnya, dalam kesatuan yang seimbang, harmonis dan dinamis, “ Masa sekolah dasar merupakan masa yang sangat penting dalam pembelajaran. Hal ini bukan saja pada masa ini anak mudah sekali terpengaruh oleh lingkungan, namun siswa juga dalam taraf perkembangan fisik dan psikis” . Menurut Sri Rumini, dkk (2000:32), manusia

saling berkomunikasi untuk memenuhi kebutuhannya, maka saling memahami dengan cara mempelajari karakteristik masing-masing akan terjadi hubungan saling mengerti.

Ditinjau dari sudut psikologi perkembangan, menurut Siti Partini (1995 : 102 – 112), periode perkembangan adalah :

1. Masa Bayi
2. Masa Kanak-kanak awal usi 2-6 tahun
3. Masa kanak-kanak akhir usia 6 tahun sampai tiba saatnya individu menjadi matang secara seksual

Siti Partinah (1995 : 115 – 116), menggambarkan masa kelas-kelas tinggi Sekolah Dasar antara usia 9 – 13 tahun. Biasanya anak seumur ini duduk dikelas IV, V, VI. Pada masa ini timbul minat pada pelajaran-pelajaran khusus, ingin tahu, ingin belajar, realistis. Lebih lanjut, menurut Siti Partinah (1995 : 116), ciri khas anak pada masa kelas tinggi Sekolah Dasar adalah :

1. Perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari.
2. Ingin tahu, ingin belajar, realistis.
3. Timbul minat kepada pelajaran-pelajaran khusus.
4. Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah.
5. Anak-anak suka membentuk kelompok sebaya atau peer group untuk bermain bersama dan mereka membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

Lebih lanjut karakteristik anak usia 10 – 12 tahun menurut Sukintaka (1992 : 12) adalah :

1. Karakteristik Fisik
 - a. Perbaikan koordinasi gerak tubuh dalam melempar, menangkap, memukul dan sebagainya.
 - b. Ketahanan bertambah, anak pria suka atau gemar ada kontak fisik, seperti berkelahi atau bergulat.
 - c. Pertumbuhan terus naik.

- d. Koordinasi mata, tangan dan kaki lebih baik.
 - e. Bentuk tubuh yang baik dapat timbul / terjadi.
 - f. Filosofi, wanita-wanita satu tahun lebih maju dari pada pria.
 - g. Perbedaan seksual banyak pengaruhnya.
2. Karakteristik Sosial
- a. Mudah terpengaruh, mudah sakit hati karena kritik.
 - b. Masa anak-anak suka membual
 - c. Suka menggoda da menyakiti anak lain
 - d. Suka memperhatikan, bermain dalam bentuk-bentuk drama dan berperan
 - e. Suka berteman dan senang terhadap teman-teman lain, disamping senang dengan teman akrab.
 - f. Kemauan besar
 - g. Hasrat turut serta berkelompok
 - h. Selalu bermain-main
 - i. Menginginkan lebih ada kebebasan, tetapi tetap dalam lindungan orang dewasa.
 - j. Lebih senang kegiatan beregu daripada individual
 - k. Ada kecenderungan membanding-bandingkan dirinya dengan anak-anak lain.
 - l. Mengidentifikasi dirinya untuk tujuan kelompok dan pertanggung jawaban.
 - m. Sifat seksual lebih terlihat.
3. Karakteristik Psikis
- a. Ruang lingkup perhatian bertambah
 - b. Kemampuan berfikir bertambah
 - c. Senang bunyi-bunyian dan gerakan berirama
 - d. Suka meniru
 - e. Minat terhadap macam-macam permainan yang terorganisasi bertambah
 - f. Sangat hasrat ingin menjadi dewasa
 - g. Khususnya gemar terhadap aktivitas-aktivitas yang berbentuk pertandingan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa usia anak sekolah dasar kelas IV, V dan VI berusia 10-12 tahun, mempunyai minat dan ingin tahu dan belajar secara realistis serta timbul terhadap pelajaran-pelajaran tertentu dan pembelajaran yang di lakukan harus dapat mengembangkan pribadinya seutuhnya dan seluruhnya. Secara fisik, psikis dan sosial anak usia 10-12 tahun sudah mengalami perkembangan.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sudiati (2010) judul “Tingkat keterampilan Bermain Bola Voli siswa kelas V SD N Gambiran Kota Yogyakarta “. Hasil penelitian memperoleh bahwa tingkat keterampilan bermain bola voli siswa kelas V SD N Gambiran Kota Yogyakarta berkategori kurang baik yaitu terdapat 0 responden (0,00%), pada kategori sangat kurang baik sebanyak 9 responden (45,00%), pada kategori kurang baik sebanyak 6 responden (30.00%), pada kategori cukup baik sebanyak 3 responden (15.00%) ,pada kategori baik 2 responden (10.00%) pada kategori sangat baik. Frekuensi terbanyak pada kategori kurang baik yaitu (45.00%).
2. Penelitian Gaudensius Geroda Lawan (2015) yang berjudul “ Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo Tentang Peraturan Permainan Bolavoli Mini”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data dengan menggunakan tes pilihan ganda. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo yang berjumlah 23 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk presentase. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates,Kulon Progo. Tentang permainan bola voli mini berada pada kategori “Rendah” sebesar 17,39% % (4 siswa), “Sedang” sebesar 65,22% (15 siswa) dan “Tinggi” sebesar 17,39% (4 siswa).

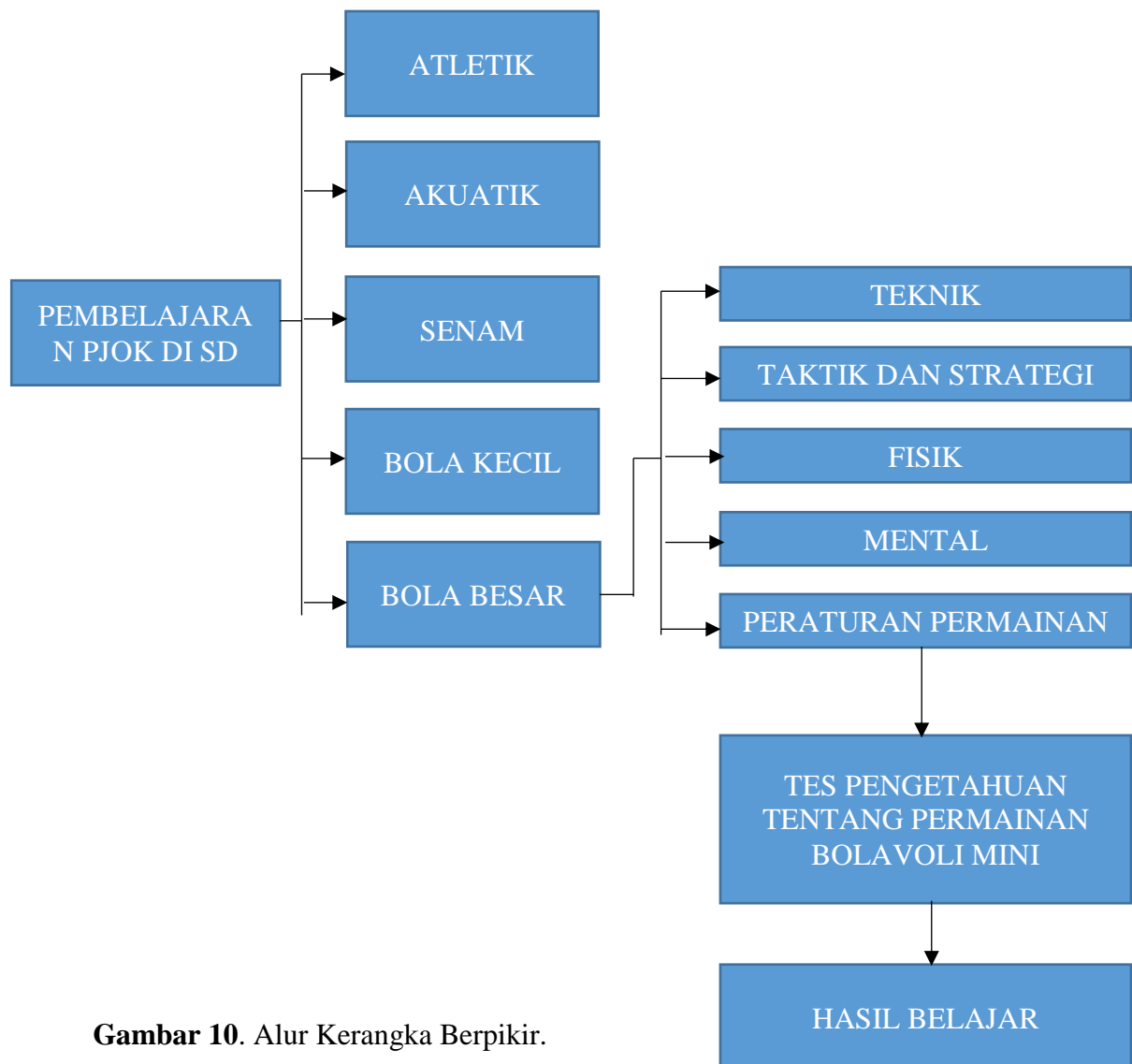
C. Kerangka Berfikir

Pada permainan bola voli , siswa dapat merasakan permainan yang menyenangkan dan dapat bermain secara berkelompok bersama teman-temannya. Karakteristik anak yang senang bermain dapat tersalurkan pada permainan ini. Akan tetapi tidak semua siswa mendapat materi permainan bolavoli, hal itu di sesuaikan dengan kesiapan anak. Hanya kelas ataslah yang mendapatkan materi bola voli. Namun dalam pelaksanaannya masih kurang dapat berjalan maksimal karena terdapat bebapa faktor seperti sarana dan prasaraa sekolah yang belum maksimal sehingga guru masih kurang maksimal dalam menyampaikan materi.

Pelajaran penjas bertujuan untuk meningkatkan kebugaran siswa agar memiliki tubuh yang sehat dan konsentrasi yang baik. Namun sangat disayangkan jika pendidik kurang memperhatikan aspek pengetahuan ketika dalam proses pembelajaran di sekolah berkangsung dan peserta didik hanya hanya mendapatkan materi yang hanya bersifat praktek atau hanya mengarah ke psikomotor saja. Penelitian ini menunjukkan besarnya tingkat pengetahuan siswa tentang permainan bolavoli mini kelas V SD N Kintelan 1 Yogyakarta yang dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner berbentuk angket. Angket dalam penelitian ini berupa pertanyaan yang mengidentifikasi tentang permainan bolavoli yang terdiri dari 4 indikator yaitu indikator Fasilitas, Sarana, Bermain dan Teknik.

Pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar terdiri dari beberapa materi seperti olahraga atletik, akuatik, permainan bola kecil dan materi bola besar.

Salah satu materi yang diajarkan di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta mengajarkan materi olahraga permainan bolabesar yaitu bolavoli mini. Permainan bolabesar terdiri dari beberapa materi yang diajarkan yaitu teknik pada permainan bolavoli mini, taktik dan strategi, fisik, mental, dan peraturan permainan. Pada tugas akhir ini akan meneliti tingkat pengetahuan siswa mengenai permainan bolavoli mini dengan menggunakan tes yang akan diberikan kepada siswa kelas V SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta.



Gambar 10. Alur Kerangka Berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:139), penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, (2006:118) “Variabel adalah objek penelitian atau apa aja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Dalam penelitian ini variabelnya adalah tingkat pengetahuan siswa kelas V SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta tentang permainan bolavoli mini. Definisinya adalah kemampuan pengetahuan siswa kelas V SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta tentang permainan bola voli mini yang diukur menggunakan tes *multiple choice* (Benar bernilai satu dan salah bernilai nol).

C. Subjek Penelitian

Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2012:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa

kelas V SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta. Semua populasi dijadikan sampel penelitian berjumlah 27 siswa. Sehingga disebut penelitian populasi.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa soal tes pilihan ganda, jika menjawab benar bernilai 1 dan jika salah bernilai 0. Angket sebelum di ujicobakan , terlebih dahulu di lakukan expert judgment / dosen ahli Dra.Sri Mawarti,M.Pd untuk validasi. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Pengetahuan Siswa Kelas Atas SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta tentang permainan bola voli mini	Peraturan Bola Voli	a. Fasilitas	1,2,3,4	4
		b. Sarana	5,6,7	3
		c. Bermain	8,9,10,11,12 13	6
		d. Teknik	14,15,16,17,18 19,20,21,22 23,24,25,26,27 28,29,30,31 32,33,34	21
JUMLAH				34

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada siswa yang menjadi subjek dalam penelitian.

Adapun mekanismenya adalah :

- a. Peneliti mencari data siswa kelas V SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta.
- b. Peneliti menentukan jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan tes kepada responden.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan hasil tes dan melakukan transkrip atas hasil pengisian tes.
- e. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

E. Uji Coba Instrumen

Sebelum di ujicobakan , terlebih dahulu dilakukan *expert judgment* / dosen ahli Dra.Sri Mawarti,M.Pd untuk validasi angket. Sebelum instrumen digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data , maka diperlukan uji instrumen untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan. Uji validitas dan reliabilitas hasil ujicoba data diolah menggunakan bantuan komputer yaitu SPSS 25 *for windows*. Ujicoba di laksanakan pada hari Rabu tanggal 23 Januari 2019 Pukul 09.20 – 11.00 WIB dan di lakukan pada Siswa Kelas V SD N Kintelan 2 Yogyakarta yang berjumlah 20 siswa , pada sampel yang memiliki karakteristik yang sama dengan subyek yang di teliti. Langkah-langkah sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen yang tinggi. Sebaliknya , instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah (Suharsimi Arikunto , 2006 : 168). Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sah atau valid. Analisis butir dalam angket ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

rx_{xy} : koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

X : skor butir

Y : skor total

n : banyaknya subyek

(Sumber : Sugiyono, 1248)

Selanjutnya harga koefisien korelasi yang di peroleh (*rx_{xy}* atau *r* hitung) dibandingkan dengan nilai *r* tabel. Apabila harga *r* hitung yang diperoleh lebih tinggi dari *r* tabel pada taraf signifikan 5% maka butir tabel soal dinyatakan valid. Sebaliknya , jika *r* hitung lebih kecil dari *r* tabel , maka butir soal dinyatakan tidak valid/gugur , dari hasil uji validitas yang di lakukan di SD N Kintelan 2 Yogyakarta yang berjumlah 20 siswa maka taraf signifikan yang digunakan berdasarkan *r* tabel adalah 0.444 , jika lebih dari 0.444 maka dinyatakan valid dan jika kurang dari 0.444 dinyatakan gugur/tidak valid.

Berdasarkan hasil uji coba di dapatkan 4 / empat butir gugur , yaitu butir nomor 7, 17 , 27 dan 29 , sehingga terdapat 30 butir soal valid dan

digunakan sebagai penelitian. Jumlah soal tes yang gugur dapat disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Hasil Analisis Data yang Tidak Valid/Gugur

Butir Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Butir 7	0.030	0.444	Tidak Valid / Gugur
Butir 17	0.283	0.444	Tidak Valid / Gugur
Butir 27	0.024	0.444	Tidak Valid / Gugur
Butir 29	0.054	0.444	Tidak Valid / Gugur

Dari Hasil Analisis Data yang dinyatakan tidak valid maka dapat disajikan

Kisi-kisi instrumen penelitian disajikan pada tabel 3 dibawah ini :

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No Butir	Jml
Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V SD N Kintelan 1 Yogyakarta Tentang Permainan BolaVoli	Peraturan Bola Voli	Fasilitas	1,2,3,4	4
		Sarana	5,6	2
		Bermain	7,8,9,10,11,12	6
		Teknik	13,14,15,16,17,18,19,20, 21,22,23,24,25,26,27,28, 29,30	18
JUMLAH				30

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya , jadi dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006 : 178). Dalam Uji reliabilitas ini

butir soal yang di ujikan hanyalah butir soal yang valid saja, bukan semua butir soal yang diuji cobakan. Apabila diperoleh angka negatif,maka diperoleh korelasi yang negatif. Ini menunjukkan adanya kebalikan urutan. Indeks korelasi tidak pernah lebih dari 1.00 (Suharsimi Arikunto,2006 : 276)

Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang bukan 1 dan 0. Rumus *Alpha*

Cronbach,sebagai berikut :

$$r_{ll} = \frac{(k)}{(k-1)} - \frac{(1 - \sum \sigma b^2)}{\sigma^2 t}$$

Keterangan :

r_{ll} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: varians total

(Sumber : Sugiyono, 2016 : 127)

Berdasarkan hasil uji coba,menunjukkan bahwa instrumen reliabel,dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,967. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran halaman.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif.

Penilaian Acuan Patokan (PAP) juga sering disebut *Criterion Evaluation* merupakan pendekatan penilaian lain dengan menggunakan acuan yang berbeda. Dalam pendekatan penilaian ini *performance* siswa dikomparasikan dengan kriteria/patokan yang telah ditentukan terlebih dahulu dalam tujuan instruksionalnya, bukan dibandingkan dengan siswa lain. Kriteria/patokan ini ditetapkan atas dasar pertimbangan logis mengenai tingkat penguasaan minimum pembelajaran teori praktik. Bagi siswa yang mencapai atau melebihi patokan ini dinyatakan lulus/berhasil, sedangkan siswa yang belum berhasil mencapai batas minimal kelulusan (*Passing Grade*) dinyatakan tidak lulus/gagal. Hal ini berarti siswa tersebut diasumsikan belum menguasai secara minimum kemampuan sebagaimana yang diharapkan oleh tujuan pembelajaran (Ngatman, 2017: 78).

Dengan demikian, patokan yang digunakan dalam pendekatan penilaian PAP bersifat absolut/mutlak. Patokan yang ditentukan berlaku bagi semua siswa dan dapat dipergunakan untuk menggambarkan tingkat penguasaan materi pembelajaran siswa.

Menurut Iqbal Hassan (2002 : 34) metode yang seringkali dipergunakan untuk penilaian acuan patokan dalam pendidikan jasmani adalah dengan

metode persentase. Adapun metode pemberian nilai dengan sistem persentase akan disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.Norma Penilaian Persentase

No	Kategori Penilaian	Skor
1	Sangat Baik	80 – 100
2	Baik	65 – 79
3	Cukup	55 – 64
4	Kurang	45 – 54
5	Sangat Kurang	0 – 44

Sumber : Iqbal Hassan (2002 : 34)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil SD N Kintelan 1 Yogyakarta



Gambar 11. SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

SD Negeri Kintelan 1 beralamat di Jl. Brigjen Katamso No.163, Keparakan, Mergangsan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55152. SD Negeri Kintelan 1 ini terdiri dari satu lantai yang terdiri dari 6 kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, kantin, aula, musholla, 4 kamar mandi 2 untuk guru dan 2 untuk peserta didik, ruang kegiatan, lab IPA, UKS, Ruang TU dan Gudang. Warga SD Negeri Kintelan terdiri dari seorang kepala sekolah, 12 guru kelas, 1 guru olahraga, 1 Bendahara, 1 Admin Sekolah, 1 penjaga sekolah, 1 Guru Agama Katholik.

a. Kondisi fisik

Kondisi fisik SD Negeri Kintelan 1 cukup strategis dikarenakan yang berada di tengah perkotaan serta berada di pinggir jalan sehingga sangat mudah untuk mencari serta epresentatif untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Hal ini dikarenakan sarana dan prasarana yang lengkap, sehingga menjadi nilai tambah penunjang kegiatan belajar mengajar. Berikut adalah fasilitas yang tersedia di SD Negeri Kintelan 1.

- 1) Ruang Kelas
- 2) Ruang Kepala Sekolah
- 3) Ruang Guru
- 4) Ruang Perpustakaan
- 5) Musholla
- 6) Ruang Alat Peraga Pendidikan
- 7) Kantin Sekolah
- 8) Laboratorium IPA
- 9) Ruang UKS
- 10) Gudang Olahraga
- 11) WC
- 12) Tempat parkir
- 13) Ruang Kegiatan

Adapun visi-misi dan tujuan SD Negeri Kintelan Yogyakarta 1 adalah sebagai berikut.

1) Visi: “Terbentuknya Pribadi yang cerdas (spritual, emosional dan intelektual), humanis, kreatif dan berbudaya.

2) Misi

a) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama sebagai sumber kearifan dalam berfikir dan bertindak.

b) Menciptakan terlaksananya proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan gembira dan berbobot (Paikem Gembrot) sehingga mencapai hasil yang optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

c) Menumbuhkan, Mendorong dan Memotivai sikap mental warga sekolah untuk tidak gagap teknologi serta mampu mengikuti perkembangannya.

d) Mendorong dan membantu warga sekolah untuk mengenali potensi diri sehingga dapat berkembang secara optimal.

e) Menumbuhkan sikap mental yang peduli terhadap kehidupan sendiri, sekolah dan lingkungan.

f) Menerapkan manajemen partisipatif dan pribadi yang kreatif serta mandiri.

g) Menumbuhkan sikap mental untuk mencintai dan melestarikan budaya luhur.

3) Indikator

a) Siswa beribadah dan berperilaku sesuai dengan agama yang dianutnya.

- b) Siswa santun dalam pergaulan.
- c) Siswa tanggap ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d) Siswa unggul dalam perolehan nilai US / M.
- e) Siswa peduli terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan.
- f) Siswa tumbuh menjadi pribadi yang kreatif.
- g) Siswa menjunjung tinggi budaya daerah.

2. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 20 Februari 2019. Subjek dalam penelitian ini adalah pengetahuan siswa kelas V SD N Kintelan 1 Yogyakarta, tentang permainan bola voli mini tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 27 siswa. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu tentang pengetahuan siswa kelas V SD N Kintelan 1 Yogyakarta , tentang permainan bolavoli mini tahun ajaran 2019/2020 yang di ungkapkan dengan tes pilihan ganda yang berjumlah 30 soal dan terbagi dalam empat indikator, yaitu fasilitas, sarana, bermain dan teknik.

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang pengetahuan siswa kelas V SD N Kintelan 1 Yogyakarta tentang permainan bola voli mini tahun ajaran 2019/2020 mendapat kategori sangat baik jika memperoleh skor 80-100, kategori baik jika memperoleh 65-79, kategori cukup jika skor 55-64, kategori kurang jika memperoleh skor 45-54, dan kategori sangat kurang jika memperoleh skor 0-44.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi pengetahuan siswa kelas V SD N Kintelan 1 Yogyakarta tentang Fasilitas permainan bolavoli mini disajikan pada tabel 7 yaitu :

Tabel 4. Deskripsi Hasil Penilaian Tingkat Pengetahuan Siswa SD N Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020.

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
80 – 100	Sangat Baik	0	0 %
65 – 79	Baik	5	18,52 %
55 – 64	Cukup	6	22,22 %
45 – 54	Kurang	7	25,92 %
0 - 44	Sangat Kurang	9	33,34 %
Jumlah		27	100 %

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel diatas, pengetahuan siswa kelas V terhadap permainan bolavoli mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020 dapat di sajikan pada gambar 3 sebagai berikut :



Gambar 12. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta tentang Permainan Bolavoli Mini tahun ajaran 2019/2020
Berdasarkan Tabel 4 dan Gambar 11 menunjukkan bahwa pengetahuan siswa kelas V Terhadap Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Tahun Ajaran 2019/2020 yang mendapatkan kategori sangat baik berjumlah 0 (0%) siswa,

kategori baik berjumlah 5 (18,52%) siswa, kategori cukup berjumlah 6 (22,22%) siswa, kategori baik kurang berjumlah 7 (25,92%) siswa dan kategori sangat kurang berjumlah 9 (33,34%) siswa. Maka dari hasil diatas dapat disimpulkan Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 berada pada kategori **Sangat Kurang**.

1. Indikator Pengetahuan Tentang Fasilitas Bolavoli Mini

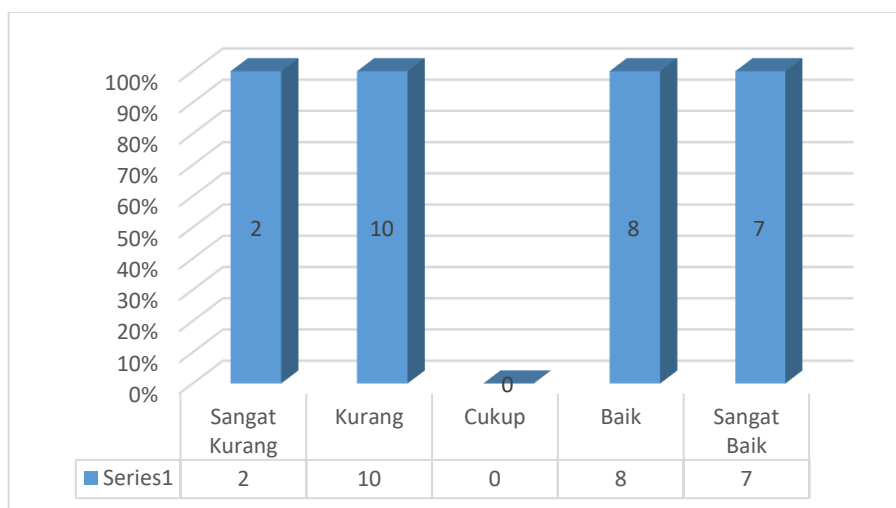
Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang pengetahuan siswa kelas V SD N Kintelan 1 Yogyakarta tentang permainan bola voli mini tahun ajaran 2019/2020 mendapat kategori sangat baik jika memperoleh skor 80-100, kategori baik jika memperoleh 65-79, kategori cukup jika skor 55-64, kategori kurang jika memperoleh skor 45-54, dan kategori sangat kurang jika memperoleh skor 0-44.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi pengetahuan siswa kelas V SD N Kintelan 1 Yogyakarta tentang Fasilitas permainan bolavoli mini disajikan pada tabel 6 yaitu :

Tabel 5. Deskripsi Hasil Penilaian Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Permainan Bolavoli Mini di SD N Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Fasilitas

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
80 – 100	Sangat Baik	7	25,93 %
65 – 79	Baik	8	29,63 %
55 – 64	Cukup	0	0 %
45 – 54	Kurang	10	37,04 %
0 - 44	Sangat Kurang	2	7,40 %
Jumlah		27	100 %

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 6, pengetahuan siswa kelas V SD N Kintelan 1 Yogyakarta tentang permainan bolavoli mini tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator permainan bolavoli mini berdasarkan indikator fasilitas dapat disajikan pada gambar 4 sebagai berikut :



Gambar 12. Diagram Batang Pengetahuan Siswa Kelas V Terhadap Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Fasilitas

Berdasarkan Tabel 5 dan Gambar 12 menunjukkan bahwa pengetahuan siswa kelas V Terhadap Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 yang mendapatkan kategori sangat tinggi berjumlah 7 (25,935) siswa, kategori baik berjumlah 8 (29,63%) siswa, kategori cukup berjumlah 0 (0%) siswa, kategori kurang berjumlah 10 (37,04%) siswa, dan kategori sangat kurang berjumlah 2 (7,40%) siswa. Maka dari hasil diatas dapat diketahui tingkat pengetahuan siswa kelas V Tentang Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Fasilitas berada di kategori “Kurang”

2. Indikator Pengetahuan Tentang Sarana Bolavoli Mini

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang pengetahuan siswa kelas V SD N Kintelan 1 Yogyakarta tentang permainan bola voli mini tahun ajaran 2019/2020 mendapat kategori sangat baik jika memperoleh skor 80-100, kategori baik jika memperoleh 65-79, kategori cukup jika skor 55-64, kategori kurang jika memperoleh skor 45-54, dan kategori sangat kurang jika memperoleh skor 0-44.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi , pengetahuan siswa kelas V SD N Kintelan 1 Yogyakarta tentang peraturan permainan bolavoli mini berdasarkan indikator Sarana pada tabel 7 yaitu :

Tabel 6. Deskripsi Hasil Penilaian Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Permainan Bolavoli Mini di SD N Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Sarana.

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
80 – 100	Sangat Baik	7	25,92 %
65 – 79	Baik	0	0 %
55 – 64	Cukup	0	0 %
45 – 54	Kurang	9	33,33 %
0 - 44	Sangat Kurang	11	40,75 %
Jumlah		27	100 %

Berdasarkan distribusi frekuensi tabel diatas, pengetahuan siswa kelas V SD N egeri Kintelan 1 Yogyakarta tentang Permainan Bolavoli Mini tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator Sarana dapat disajikan pada gambar ... sebagai berikut :



Gambar 13. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Terhadap Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Sarana.

Berdasarkan Tabel 6 dan Gambar 13 menunjukkan bahwa pengetahuan siswa kelas V Terhadap Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 yang mendapatkan kategori Sangat Baik berjumlah 7 (25,93%) siswa, kategori Baik berjumlah 0 (0%) siswa, kategori cukup berjumlah 0 (0%) siswa, kategori kurang berjumlah 9 (33,33%) siswa dan kategori Sangat Kurang berjumlah 11 (40,75%) siswa. Maka dari hasil diatas dapat diketahui Tingkat Pengetahuan siswa kelas V Tentang Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 Berada pada kategori “Sangat Kurang”.

3. Indikator Bermain Tentang Peraturan Permainan Bolavoli Mini

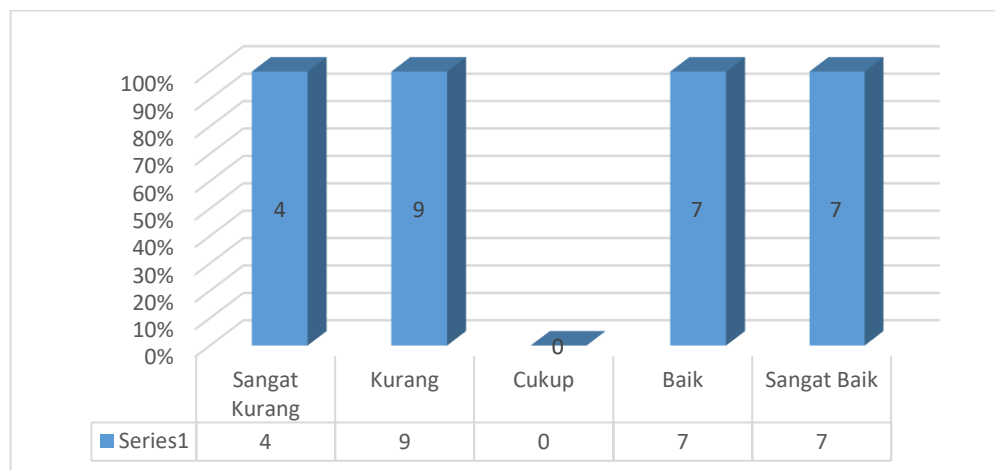
Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang pengetahuan siswa kelas V SD N Kintelan 1 Yogyakarta tentang permainan bolavoli mini tahun ajaran 2019/2020 mendapat kategori sangat baik jika memperoleh skor 80-100, kategori baik jika memperoleh 65-79, kategori cukup jika skor 55-64, kategori kurang jika memperoleh skor 45-54, dan kategori sangat kurang jika memperoleh skor 0-44.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi , pengetahuan siswa kelas V SD N Kintelan 1 Yogyakarta tentang peraturan permainan bolavoli mini tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator Bermain pada tabel 8 yaitu :

Tabel 6. Deskripsi Hasil Penilaian Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Permainan Bolavoli Mini di SD N Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Bermain.

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
80 – 100	Sangat Baik	7	25,93 %
65 – 79	Baik	7	25,93 %
55 – 64	Cukup	0	0 %
45 – 54	Kurang	9	33,33 %
0 - 44	Sangat Kurang	4	14,81 %
Jumlah		27	100 %

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel diatas, pengetahuan siswa kelas V SD N Kintelan 1 Yogyakarta tentang permainan bolavoli mini tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator bermain dapat di sajikan pada gambar 3 sebagai berikut :



Gambar 14. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Terhadap Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Bermain.

Berdasarkan Tabel 7 dan Gambar 14 menunjukkan bahwa pengetahuan siswa kelas V Terhadap Permainan di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun

Ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator bermain yang mendapatkan Kategori Sangat Baik berjumlah 7 (25,93%) siswa, kategori baik berjumlah 7 (25,93%) siswa, kategori cukup berjumlah 0 (0%) siswa, kategori Kurang berjumlah 9 (33,33%) siswa, dan kategori sangat kurang berjumlah 4(14,81%) siswa. Maka dari hasil diatas dapat diketahui tingkat pengetahuan siswa kelas V tentang permainan bolavoli mini tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator bermain berada pada kategori “Kurang”.

3. Indikator Bermain Tentang Teknik Bolavoli Mini

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang pengetahuan siswa kelas V SD N Kintelan 1 Yogyakarta tentang permainan bola voli mini tahun ajaran 2019/2020 mendapat kategori sangat baik jika memperoleh skor 80-100, kategori baik jika memperoleh 65-79, kategori cukup jika skor 55-64, kategori kurang jika memperoleh skor 45-54, dan kategori sangat kurang jika memperoleh skor 0-44.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, pengetahuan siswa kelas V SD N Kintelan 1 Yogyakarta tentang peraturan permainan bolavoli mini berdasarkan indikator Teknik pada tabel 9 yaitu :

Tabel 8. Deskripsi Hasil Penilaian Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Permainan Bolavoli Mini di SD N Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Teknik.

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
80 – 100	Sangat Baik	0	0 %
65 – 79	Baik	7	25,92 %
55 – 64	Cukup	1	3,71 %
45 – 54	Kurang	5	18,52 %
0 - 44	Sangat Kurang	14	51,85 %
Jumlah		27	100 %

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 13 , maka pengetahuan siswa kelas V SD N Kintelan 1 Yogyakarta tentang permainan bolavoli mini tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator Teknik dapat disajikan kedalam gambar 7, yaitu :



Gambar 15. Diagram Batang Pengetahuan Siswa Kelas V Terhadap Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Teknik.

Berdasarkan Tabel 7 dan Gambar 15 menunjukkan bahwa pengetahuan siswa kelas V Terhadap Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator teknik yang mendapatkan kategori sangat baik berjumlah 0 (0%) siswa, kategori baik berjumlah 7 (25,92%) siswa, kategori cukup berjumlah 1 (3,71%) siswa, kategori kurang berjumlah 5 (18,52%) siswa, dan kategori sangat kurang berjumlah 14 (51,85%) siswa. Maka dari hasil diatas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V Tentang permainan bolavoli mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020 berada pada kategori “Sangat Kurang”.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas V Terhadap Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan dengan indikator fasilitas, sarana, bermain dan teknik yang diujikan dengan mengerjakan angket yang di kerjakan oleh siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V SD N Kintelan 1 Yogyakarta tentang permainan bolavoli mini masuk kedalam kategori Sangat Kurang sebanyak 9 siswa. Kemampuan peserta didik mengenai permainan bolavoli mini ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti individu masing-masing peserta didik, faktor eksternal seperti cara penyampaian guru terhadap penyampaian materi kepada anak-anak. Namun dari hasil yang sudah diketahui tingkat pemahaman anak-anak mengenai permainan bolavoli masuk kedalam kategori Sangat Kurang.

Secara terperinci, pengetahuan siswa kelas V Terhadap Permainan Bolavoli mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 menurut beberapa indikator seperti fasilitas, sarana, bermain dan teknik , yaitu :

1. Indikator Pengetahuan Berdasarkan Fasilitas

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan kepada siswa SD Kintelan 1 bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V SD N Kintelan 1 Yogyakarta tentang permainan bolavoli mini tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator fasilitas paling banyak berada dikategori Kurang yang berjumlah 10 siswa. Pengetahuan siswa tentang permainan bolavoli mini tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan

indikator fasilitas dalam permainan bolavoli mini seperti, ukuran lapangan bolavoli mini. Keselahan yang paling banyak dialami oleh peserta didik SD N Kintelan 1 Yogyakarta seperti panjang dan lebar lapangan bolavoli mini, hal ini dikarenakan oleh penyampaian guru yang kurang jelas atau bahkan minim mengenai ukuran panjang dan lebar lapangan bolavoli mini pada saat memberikan materi bolavoli mini, serta SD N Kintelan 1 Yogyakarta tidak memiliki lapangan untuk melakukan kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran PJOK sehingga pada saat melakukan kegiatan olahraga harus berjalan menuju lapangan parkir purawisata , sehingga tidak memenuhi standar keselamatan dan standar lapangan pada umumnya. Dari segi keselamatan, taman parkir purawisata yang letaknya berada dipinggir jalan raya sehingga tingkat pengawasan guru perlu dimaksimalkan, selain itu juga kondisi taman parkir purawisata yang posisi konblok ada yang berlubang sehingga tidak dapat dipungkiri beberapa siswa ada yang terjatuh pada saat berlari karena kurang memperhatikan taman parkir yang berlubang. Waktu pembelajaran juga berkurang karena harus dibagi dengan perjalanan pergi menuju taman parkir purawisata dan waktu kembali menuju sekolah sehingga penyampaian materi kurang maksimal.

2. Indikator Pengetahuan Berdasarkan Sarana

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V Terhadap Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator Sarana banyak berada dalam kategori Sangat Kurang berjumlah 11 siswa. Pengetahuan tentang sarana bermain bolavoli mini berupa pengetahuan tentang tinggi net untuk

putra dan tinggi net untuk putri serta ukuran bola yang digunakan pada permainan bolavoli mini. Pada indikator ini kategori berada pada kategori rendah, hal ini dikarenakan para siswa yang tidak mengerti berapa ukuran tinggi net untuk putra dan berapa ukuran tinggi net untuk putri, hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor seperti sarana pembelajaran yang tersedia di SD N Kintelan 1 yang masih sangat minim. Net yang tersedia pun sangat tidak standar seperti net untuk melakukan beberapa kegiatan pembelajaran seperti net digunakan untuk permainan bulu tangkis, voli dan lain-lain, selain itu juga kondisi net yang sudah dapat dikatakan tidak layak pakai, seperti jaring yang sudah berlubang, ukuran net yang sangat tidak sesuai. Dari situlah mengapa *point* yang didapatkan siswa SD N Kintelan 1 khususnya kelas V berada pada posisi rendah.

3. Indikator Pengetahuan Berdasarkan Bermain

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa pengetahuan siswa kelas V SD N Kintelan 1 Yogyakarta tentang peraturan permainan bolavoli mini berdasarkan indikator bermain paling banyak berada pada kategori Kategori Kurang yang berjumlah 9 siswa. Pengetahuan tentang permainan bolavoli mini berdasarkan indikator bermain yaitu berupa pengetahuan tentang jumlah pemain dalam permainan bolavoli mini, orang yang memimpin permainan bolavoli mini, skor yang didapat untuk meraih kemenangan dalam permainan bolavoli mini. Dari soal yang telah diberikan siswa paling banyak melakukan kesalahan pada *point* soal no 7 dan soal no 8 yang berupa jumlah pemain dalam permainan bolavoli mini serta skor yang diperoleh untuk meraih kemenangan.

4. Indikator Pengetahuan Tentang Teknik

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang peraturan permainan bolavoli mini berdasarkan indikator teknik paling banyak berada pada kategori sangat Kurang yang berjumlah 14 siswa. Pengetahuan tentang gerak dasar permainan bolavoli mini merupakan segala sesuatu berupa teknik-teknik dasar pada permainan bolavoli khususnya bolavoli mini, seperti teknik dasar melakukan gerakan *passing* atas, *passing* bawah, *smash*, servis dan lain-lain. Kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh siswa SD N Kintelan 1 khususnya kelas V yaitu pada soal no 19 yang berupa pertanyaan mengenai arah bola saat melakukan *passing* bawah. Dari hal ini dikarenakan siswa yang belum memahami dan mengerti secara teori bagaimana teknik yang digunakan pada saat melakukan permainan bolavoli mini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang sudah di lakukan maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V SD N Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 tentang permainan bolavoli mini pada kategori Sangat Kurang berjumlah 9 (33,34%) siswa, kategori kurang berjumlah 7 (25,92%) siswa, kategori cukup berjumlah 6 (22,22%) siswa, kategori baik berjumlah 5 (18,52%) siswa dan kategori sangat baik berjumlah 0 (0%) siswa. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V Tentang Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020 Berada pada kategori Sangat Kurang.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian, sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam pengetahuan siswa kelas V Tentang Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020, maka perlu diperhatikan dan mencari pemecahan masalah agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan pengetahuan siswa terhadap materi permainan bolavoli mini.

2. Guru dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan untuk dapat meningkatkan pengetahuan siswa serta memperbaiki proses pembelajaran khususnya pada permainan bolavoli mini.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Peneliti sudah berusaha *semaksimal* mungkin untuk memenuhi segala kebutuhan yang menjadi persyaratan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket untuk mengetahui seberapa besar kesungguhan responden. Usaha yang dilakukan untuk mengurangi kesalahan pada saat menjawab dengan memberikan penjelasan maupun gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini, selain itu sebelum memberikan angket kepada responden terlebih dahulu menjelaskan bagaimana sistem pengerjaan soal tersebut.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil jawaban angket sehingga kemungkinan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengerjaan seperti adanya saling kerjasama, serta ada beberapa responden yang takut dalam menjawab soal tersebut dengan keyakinan diri sendiri.
3. Kesadaran peneliti, bahwa kurangnya pengetahuan, biaya dan waktu untuk penelitian.

D. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, yaitu :

1. Bagi Guru

Guru sebaiknya lebih memperhatikan kembali metode yang digunakan pada saat pembelajaran sehingga materi sepenuhnya tersampaikan dengan jelas.

2. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain dapat mengembangkan kembali metode yang lain tentang peraturan permainan bolavoli mini seperti menggunakan metode bermain sehingga siswa lebih mudah memahami dan menyenangkan pada saat pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir Ateng. (1992). *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud
- Anas Sudjiono. (2000). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali
- Bloom.(1956).*TaksonomiBloom*.<http://dhesiana.wordpress.com/2009/02/15/domain-pendidikan-menurut-%E2%80%9Cbenjamin-bloom%E2%80%9D/>.
Diakses pada tanggal 21 Desember 2018 pada pukul 11.27 WIB.
- Bonnie Robinson. (1997). *Bola Voli Bimbingan, Petunjuk & Teknik Bermain*. Jakarta: EffarM&Dahara Prize
- Fitria Dwi dan Ngatman. (2017). *Tes dan Pengukuran untuk Evaluasi dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Yogyakarta: Fadila Tama
- Gaudensius Geroda Lawan. (2015). Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo Tentang Peraturan Permainan Bolavoli Mini. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY
- Hidayat Humaid dan Ika Novitaria. (2005). *Tingkat Aktualisasi Diri dan Perbedaan Gender Pada Atlet Bola Voli*. Jakarta: FORTUIS Jurnal Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Volume 5, No 1, Maret 2005
- Jujun S.Suariasumantri. (1998). *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- MaksumM.A.(2012).*TaksonomiBloom*.<http://dheasiana.wordpress.com/2009/02/15/domain-pendidikan-menurut-%E2%80%9Cbenjamin-bloom%E2%80%9D/>. Diakses pada tanggal 21 Desember 2018 pukul 12.32 WIB.
- Mujahir. (2003). *Pendidikan Jasmnai*. Jakarta: Yudistira
- Ngatman. (2015). *Evaluasi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Yogyakarta: CV. Sarnu Untung
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Umum
- PP. PBVSI (1995). *Peraturan Permainan Bola Voli*. Jakarta: Sekretariat Umum PP PBVSI.

- Presiden RI. (2005). *Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang Sisdiknas*: Jakarta: Sekretariat Presiden.
- Rukmana. (1990). *Bola Voli Mini*. Bandung: CV. Pionir Jaya
- Rusli Lautan dan Adang Suherman. (2000). *Pengukuran dan Evaluasi Penjas*. Depdikbud: Jakarta
- Siti Partini. (1995). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta
- Sri Rumini,dkk. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Unit Percetakan dan Penerbitan (UPP). Universitas Negeri Yogyakarta
- Sudiati. (2010). *Tingkat Keterampilan Bermain Bolavoli Siwa Kelas V SD Ngambiran Kota Yogyakarta. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Syamsu Yusuf. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2011). *Pedoman Tugas Akhir*. Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : AZZAHRA AMEDYA NITA
 NIM : 15604221031
 Program Studi : PGSD Penjas
 Jurusan : Pendidikan Keolahragaan
 Pembimbing : Dra. SRI MANARTI, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	29 Des 2019	Monolog, judul penelitian	
2.	3 Januari 2019	Cheerleading monolog	
3.	10 Januari 2019	Revisi latar belakang	
4.	17 Januari 2019	Kajian teori	
5.	24 Januari 2019	Revisi Kajian teori	
6.	31 Januari 2019	Metodologi Penelitian	
7.	7 Feb 2019	Definisi variabel penelitian	
8.	14 Feb 2019	Instrumen penelitian	
9.	21 Feb 2019	Soal uji coba	
10.	28 Feb 2019	Soal penelitian	
11.	4 Feb 2019	Bab IV dan Bab V	
12.	8 Feb 2019	campuran campuran	

Mengetahui
 Kaprodi PGSD Penjas.

 Dr. Subagyo, M.Pd
 NIP. 19561107 198203 1 003

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas

a. Surat Ijin Penelitian Uji Coba Instrumen di SD N Kintelan 2 Yogyakarta

No.	NIM	Nama	Prodi
1	15604221031	Azzahra Amedya Nita	PGSD PENJAS

Dosen Pengampu : Dra. Sri Mawarti, M.Pd.
NIP : 19590607 198703 2 001
Pelaksanaan observasi pada :
Waktu : 21 s/d 23 Januari 2019
Tempat/Objek : Kepala SD N Kintelan 2,
Judul : Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V SD Negeri Kintekan 2 Yog. tt
Peraturan Permainan Bola Voli Mini.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19540707 198812 1 001 1 001.

Tembusan :
1. Dosen Pembimbing/Pengampu.
2. Mhs ybs

b. Surat Ijin Penelitian di SD N Kintelan 1 Yogyakarta



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@unv.ac.id Website : fik.unv.ac.id

Nomor : 7,88 /UN.34.16/PP/2018.
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Observasi.

15 Februari 2019

Kepada Yth.
Kepala SD Kintelan 1 Yogyakarta, Jln. Brijen Katamso no, 163 Yogyakarta
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin observasi, wawancara, dan mencari data untuk melengkapi tugas mata kuliah "Skripsi", dengan ini kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin observasi bagi mahasiswa:

No.	NIM	Nama	Prodi
1	15604221031	Azzahra Amedya Nita	PGSD PENJAS

Dosen Pengampu : Dra. Sri Mawarti, M.Pd.
NIP : 19590607 198703 2 001

Pelaksanaan observasi pada :

Waktu : 18 s/d 27 Februari 2019

Tempat/Objek : SD Kintelan 1 Yogyakarta, Jln. Brijen Katamso no, 163 Yogyakarta,

Judul : Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V SD N Kintelan 1 Yogyakarta
Tentang Peraturan Permainan Bola Voli Mini.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP: 19540707 198812 1 001 1 001.

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing/Pengampu.
2. Mhs ybs

Lampiran 3. Surat Pernyataan Validasi

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra.Sri Mawarti,M.Pd
NIP : 19590607 198703 2 001

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Azzahra Amedya Nita
NIM : 15604221031
Program Studi : PGSD Penjas
Judul : "TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS V SD NEGERI
KINTELAN 1 YOGYAKARTA TENTANG PERATURAN PERMAINAN
BOLAVOLI MINI"

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TA dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
- ☐ Layak digunakan dengan perbaikan
- ☐ Tidak layak digunakan untuk penilaian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Februari 2019

Validator



Dra.Sri Mawarti,M.Pd

NIP. 19590607 198703 2 001

Catatan:

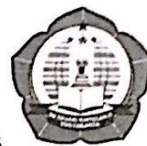
☐ Beri tanda (✓)

Lampiran 4. Surat Keterangan Uji Coba Instrumen SD N Kintelan 2 Yogyakarta



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PGELOLA SD WILAYAH SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KINTELAN 2

Alamat : Keparakan Kidul MG I/1170 Yogyakarta 55152 Telp. : (0274) 389676



SURAT KETERANGAN

NOMOR : 422/030

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DULNGAZIS .S.Pd
NIP : 19640316 198604 1 005
Pangkat/Gol : Guru Madya / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : AZZAHRA AMEDYA NITA
NIM : 15604221031
Prodi : PGSD PENJAS
Jenjang : Strata Satu (S1)
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Nama tersebut di atas telah melaksanakan tes pengambilan uji validitas.

Demikian surat tugas ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 15 Februari 2019
Kepala Sekolah

Dulngazis .S.Pd
19640316 198604 1 005

Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian SD N Kintelan 1 Yogyakarta



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK – KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KINTELAN 1
Alamat : Jl. Brigjen Katamso No 163 Yogyakarta Telp. (0274) 387259 Kode Pos 55152
E-Mail : sdnkintelan1@yahoo.co.id
HOT LINE SMS : 085727377089 HOT LINE E MAIL : upik@jogjakota.go.id
WEB SITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN
No 422/227

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sudarmadi, S.Pd
NIP : 19651222 198604 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Menerangkan bahwa :
Nama : AZZAHRA AMEDYA NITA
NIM : 15604221031
Prodi : PGSD PENJAS
Jenjang : Strata Satu (S1)
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Nama tersebut di atas telah melaksanakan kegiatan observasi, wawancara untuk melengkapi tugas Skripsi dengan judul "*Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V SD N Kintelan 1 Yogyakarta Tentang Peraturan Permainan Bola Voli Mini.*"
Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Februari 2018

Kepala Sekolah



SUDARMADI, S.Pd
NIP. 19651222 198604 1 001



SEGORO ANAK KOTA PENYIDIR
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJU NEGERI YOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN

Lampiran 6. Instrumen Uji Coba

SALAM OLAHRAGA!

Nama saya: Azzahra Amedya Nita , Mahasiswa PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2015. Saat ini menyelesaikan tugas akhir melaksanakan penelitian dengan judul “TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS ATAS SD NEGERI KINTELAN 1 YOGYAKARTA TERHADAP PERATURAN PERMAINAN BOLA VOLI MINI” Oleh karena itu saya dengan rendah hati mohon kesedian saudara sebagai responden untuk mengisi kuesioner ini. Identitas dan jawaban akan sangat kami rahasiakan.

Nama :

TTL :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap paling tepat.

a. b. c. d.

Jika ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban pertama, lalu beri tanda silang (X) pada jawaban yang kedua.

a. b. c. d.

Jawablah pertanyaan di bawah ini:

1. Tempat untuk bermain bola voli mini, yaitu

- | | |
|-------------|-----------|
| a. Bola | c. Gawang |
| b. Lapangan | d. Wasit |

2. Ukuran panjang lapangan bola voli mini yaitu?

- | | |
|-------------|-------------|
| a. 12 meter | c. 10 meter |
| b. 8 meter | d. 6 meter |

3. Ukuran lebar lapangan bola voli mini yaitu?

- | | |
|-------------|-------------|
| a. 12 meter | c. 10 meter |
| b. 8 meter | d. 6 meter |

4. Bentuk lapangan bola voli mini yaitu?

- | | |
|--------------|--------------------|
| a. Lingkaran | c. Persegi panjang |
| b. Segitiga | d. Bujur sangkar |

5. Tinggi net untuk putra dalam permainan bola voli mini adalah?

- | | |
|---------------|---------------|
| a. 2,10 meter | c. 2,15 meter |
| b. 2,30 meter | d. 2,00 meter |

6. Tinggi net untuk putri dalam permainan bola voli mini adalah?

- | | |
|---------------|---------------|
| a. 2,10 meter | c. 2,15 meter |
| b. 2,30 meter | d. 2,00 meter |

7. Ukuran bola yang digunakan dalam permainan bola mini yaitu?

- | | |
|------------------|------------------|
| a. Bola ukuran 5 | c. Bola ukuran 6 |
| b. Bola ukuran 4 | d. Bola ukuran 7 |

8. Jumlah pemain dalam permainan bola voli mini adalah?

- | | |
|-------------|------------|
| a. 10 orang | c. 4 orang |
| b. 11 orang | d. 7 orang |

9. Dalam bola voli mini, kemenangan tim ditentukan dalam?
 - a. 2 kali kemenangan
 - b. 3 kali kemenangan
 - c. 4 kali kemenangan
 - d. 5 kali kemenangan
10. Orang yang memimpin pertandingan bola voli disebut?
 - a. Kiper
 - b. Pemain
 - c. Wasit
 - d. Hakim Garis
11. Orang yang bersiap menggantikan pemain inti disebut?
 - a. Wasit
 - b. Penonton
 - c. Pelatih
 - d. Pemain cadangan
12. Setelah kita dapat mematikan lawan maka akan mendapatkan?
 - a. Poin/nilai
 - b. Uang
 - c. Bola
 - d. Baju
13. Permainan bola voli berakhir bila salah satu tim berhasil memperoleh poin/nilai?
 - a. 10
 - b. 15
 - c. 20
 - d. 25
14. Berikut ini semua aturan teknik yang diperbolehkan dalam permainan bola voli, kecuali?
 - a. Memainkan bola sebelum menyentuh lantai
 - b. Memainkan bola dengan kaki
 - c. Memainkan tiga kali bergantian
 - d. Memainkan bola lebih dari 3 kali
15. Di bawah ini adalah teknik permainan bola voli, kecuali?
 - a. Passing
 - b. Smash
 - c. Mengontrol bola
 - d. Servis
16. Perkenaan bola pada teknik passing bawah yang benar adalah...
 - a. Bagian bahu
 - b. Bagian leher
 - c. Bagian kaki
 - d. Bagian lengan bawah
17. Perkenaan bola pada teknik passing atas yang benar adalah?
 - a. Bagian bahu
 - b. Bagian kepala
 - c. Bagian kaki
 - d. Bagian jari-jari tangan
18. Seseorang yang mengumpan bola untuk di smes disebut?
 - a. pengumpan
 - b. Passing bawah
 - c. Servis
 - d. Blok
19. Teknik dengan menggunakan lengan bawah dan digunakan untuk mengumpan bola keteman sendiri disebut?
 - a. Passing bawah
 - b. Smash
 - c. Servis
 - d. Block
20. Manfaat jari-jari tangan pada saat permainan bola voli adalah ?
 - a. Untuk menerima bola di atas kepala
 - b. Meninju bola
 - c. Tidak ada manfaat
 - d. Menangkap bola
21. Saat melakukan passing bawah gerakan bola akan?
 - a. Lurus
 - b. Menukik
 - c. Memantul
 - d. Melengkung
22. Untuk mengambil bola yang rendah menggunakan?

- a. Passing atas
 - b. Passing bawah
 - c. Servis
 - d. Smash
23. Passing bawah adalah salah satu teknik dalam permainan bola voli yang dapat digunakan untuk?
- a. Membendung sasaran lawan
 - b. Membalikan serangan lawan
 - c. Menerima permulaan servis
 - d. Mengoperkan bola kepada teman seregu
24. Kedua kaki terbuka, lutut ditekuk, kedua lengan lurus dijulurkan ke depan bawah dan tangan satu sama lain dikaitkan atau berpegangan, tehnik ini merupakan gerakan?
- a. Passing bawah
 - b. Servis
 - c. Smash
 - d. Blok
25. Pada waktu bola datang, bola didorong dengan jari-jari tangan dan perkenaannya melalui ruas pertama dan kedua dari jari telunjuk sampai kelingking, sedangkan ibu jari hanya pada ruas pertama saja, tehnik ini merupakan gerakan?
- a. Passing bawah
 - b. Passing atas
 - c. Smash
 - d. Blok
26. Untuk mengejar bola dengan jarak yang agak jauh dilakukan dengan cara?
- a. Passing bawah sambil jongkok
 - b. Passing sambil meloncat
 - c. Passing sambil berlari
 - d. Passing sambil berlari ditempat
27. Cara melakukan passing atas, jari-jari tangannya?
- a. Mengepal
 - b. Menggenggam
 - c. Agak terbuka
 - d. Dirapatkan

28. Teknik yang sering digunakan untuk menerima servis adalah?
- Smash
 - Blok
 - Passing
 - Servis
29. Di bawah ini adalah faktor-faktor keberhasilan dalam suatu servis, kecuali?
- Pelannya bola yang dipukul
 - Kecepatan bola
 - Perputaran bola
 - Penempatan bola di tempat kosong
30. Permulaan serang dalam bola voli dilakukan dengan teknik?
- Smash
 - Passing bawah
 - Servis
 - Blok
31. Gerakan lengan yang benar saat melakukan servis bawah dalam permainan bola voli adalah?
- Diayun ke depan ke arah bola
 - Diluruskan ke depan ke arah bola
 - Dipukulkan ke depan ke arah bola
 - Diputar ke depan ke arah bola
32. Dalam bola voli, servis dikatakan mati jika?
- Bola mengenai net, tetapi masuk ke lapangan lawan
 - Bola menyangkut di net, dan jatuh dilapangan sendiri
 - Bola masuk ke lapangan lawan
 - Bola tidak dapat diterima lawan
33. Dalam permainan bola voli mini, teknik untuk memulai permainan disebut?
- Servis
 - Smash
 - Passing
 - Blok
34. Dalam permainan bola voli mini, teknik servis dilakukan.....?
- Di garis belakang
 - Di atas net
 - Di belakang garis servis
 - Menurut kesukaan saya

Lampiran 7. Data Uji Coba di SD Negeri Kintelan 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020

NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	JML	
MA	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	12	
AD	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	11	
LAR	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	13
DP	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	16	
FA	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	13	
PAG	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	13	
AI	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	17	
NO	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	12	
SAS	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	D	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	13	
BW	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	14
DM	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	10	
DJF	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	16	
RRN	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	17	
NFL	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	15	
FIA	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	7	
ALP	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	9	
YC	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	D	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	13	
AF	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	13	
DKJ	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	13	
KPS	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	15	

Lampiran 8. Validitas dan Reliabilitas

Tabel Uji Valid

Variabel	Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengetahuan	Butir 1	0.723	0,444	Valid
	Butir 2	0.889	0,444	Valid
	Butir 3	0.597	0,444	Valid
	Butir 4	0.683	0,444	Valid
	Butir 5	0.704	0,444	Valid
	Butir 6	0.615	0,444	Valid
	Butir 7	0.030	0,444	Tidak Valid
	Butir 8	0.505	0,444	Valid
	Butir 9	0.889	0,444	Valid
	Butir 10	0.683	0,444	Valid
	Butir 11	0.732	0,444	Valid
	Butir 12	0.732	0,444	Valid
	Butir 13	0.889	0,444	Valid
	Butir 14	0.615	0,444	Valid
	Butir 15	0.533	0,444	Valid
	Butir 16	0.723	0,444	Valid
	Butir 17	0.283	0,444	Tidak Valid
	Butir 18	0.775	0,444	Valid
	Butir 19	0.545	0,444	Valid
	Butir 20	0.597	0,444	Valid
	Butir 21	0.889	0,444	Valid
	Butir 22	0.839	0,444	Valid
	Butir 23	0.732	0,444	Valid
	Butir 24	0.693	0,444	Valid
	Butir 25	0.618	0,444	Valid
	Butir 26	0.839	0,444	Valid
	Butir 27	0.024	0,444	Tidak Valid
	Butir 28	0.775	0,444	Valid
	Butir 29	0.054	0,444	Tidak Valid
	Butir 30	0.597	0,444	Valid
	Butir 31	0.839	0,444	Valid
	Butir 32	0.693	0,444	Valid
	Butir 33	0.662	0,444	Valid
	Butir 34	0.615	0,444	Valid

UJI Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,967	30

Lampiran 9. Tabel r

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 10.Instrumen Penelitian

SALAM OLAHRAGA!

Nama saya: Azzahra Amedya Nita , Mahasiswa PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2015. Saat ini menyelesaikan tugas akhir melaksanakan penelitian dengan judul “TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS ATAS SD NEGERI KINTELAN 1 YOGYAKARTA TERHADAP PERATURAN PERMAINAN BOLA VOLI MINI ” Oleh karena itu saya dengan rendah hati mohon kesedian saudara sebagai responden untuk mengisi kuesioner ini. Identitas dan jawaban akan sangat kami rahasiakan.

Nama :

TTL :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap paling tepat.

a. b. c. d.

Jika ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban pertama, lalu beri tanda silang (X) pada jawaban yang kedua.

a. b. c. d.

Jawablah pertanyaan di bawah ini:

1. Tempat untuk bermain bola voli mini, yaitu

- | | |
|-------------|----------|
| a. Rumah | c. Pasar |
| b. Lapangan | d. Sawah |

2. Ukuran panjang lapangan bola voli mini yaitu?

- | | |
|-------------|------------|
| a. 12 meter | c. 3 meter |
| b. 4 meter | d. 2 meter |

3. Ukuran lebar lapangan bola voli mini yaitu?

- | | |
|------------|------------|
| a. 1 meter | c. 3 meter |
| b. 2 meter | d. 6 meter |

4. Bentuk lapangan bola voli mini yaitu?

- | | |
|--------------|--------------------|
| a. Lingkaran | c. Persegi panjang |
| b. Segitiga | d. Bujur sangkar |

5. Tinggi net untuk putra dalam permainan bola voli mini adalah?

- | | |
|---------------|---------------|
| a. 2,10 meter | c. 6,00 meter |
| b. 5,00 meter | d. 7,00 meter |

6. Tinggi net untuk putri dalam permainan bola voli mini adalah?

- | | |
|---------------|---------------|
| a. 4,10 meter | c. 5,15 meter |
| b. 3,30 meter | d. 2,00 meter |

7. Jumlah pemain dalam permainan bola voli mini adalah?

- | | |
|-------------|------------|
| a. 10 orang | c. 4 orang |
| b. 11 orang | d. 7 orang |

8. Dalam bola voli mini, kemenangan tim ditentukan dalam?

- | | |
|----------------------|----------------------|
| a. 2 kali kemenangan | c. 4 kali kemenangan |
|----------------------|----------------------|

- c. Menerima permulaan servis
 - d. Mengoperkan bola kepada teman seregu
22. Kedua kaki terbuka, lutut ditekuk, kedua lengan lurus dijulurkan ke depan bawah dan tangan satu sama lain dikaitkan atau berpegangan, tehnik ini merupakan gerakan?
- a. Passing bawah
 - b. Servis
 - c. Smash
 - d. Blok
23. Pada waktu bola datang, bola didorong dengan jari-jari tangan dan perkenaannya melalui ruas pertama dan kedua dari jari telunjuk sampai kelingking, sedangkan ibu jari hanya pada ruas pertama saja, tehnik ini merupakan gerakan?
- a. Passing bawah
 - b. Passing atas
 - c. Smash
 - d. Blok
24. Untuk mengejar bola dengan jarak yang agak jauh dilakukan dengan cara?
- a. Passing bawah sambil jongkok
 - b. Passing sambil meloncat
 - c. Passing sambil berlari
 - d. Passing sambil berlari ditempat
25. Teknik yang sering digunakan untuk menerima servis adalah?
- a. Smash
 - b. Blok
 - c. Passing
 - d. Servis
26. Permulaan serang dalam bola voli dilakukan dengan teknik?
- a. Smash
 - b. Passing bawah
 - c. Servis
 - d. Blok
27. Gerakan lengan yang benar saat melakukan servis bawah dalam permainan bola voli adalah?
- a. Diayun ke depan ke arah bola
 - b. Diluruskan ke depan ke arah bola
 - c. Dipukulkan ke depan ke arah bola
 - d. Diputar ke depan ke arah bola
28. Dalam bola voli, servis dikatakan mati jika?
- a. Bola mengenai net, tetapi masuk ke lapangan lawan
 - b. Bola menyangkut di net, dan jatuh dilapangan sendiri
 - c. Bola masuk ke lapangan lawan
 - d. Bola tidak dapat diterima lawan
29. Dalam permainan bola voli mini, teknik untuk memulai permainan disebut?
- a. Servis
 - b. Smash
 - c. Passing
 - d. Blok
30. Dalam permainan bola voli mini, teknik servis dilakukan berada di ... ?
- a. Di garis belakang
 - b. Di atas net
 - c. Di belakang garis servis
 - d. Menurut kesukaan saya

Lampiran 11. Data Penelitian SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020.

NA MA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Tot al	Nilai	Keterangan	
RR	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	9	30,00	Sangat Kurang
IH	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	13	43,33	Sangat Kurang	
HP	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	11	36,67	Sangat Kurang	
DA	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	11	36,67	Sangat Kurang	
FA	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	21	70,00	Baik	
MS A	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	14	46,67	Kurang	
JY	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	17	56,67	Cukup	
AF	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	11	36,67	Sangat Kurang	
JA	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	20	66,67	Baik	
FI	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	11	36,67	Sangat Kurang	
PT	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	63,33	Cukup
SA	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	22	73,33	Baik	
HR	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	17	56,67	Cukup	
QB	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	15	50,00	Kurang	
TR	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	15	50,00	Kurang	
AH	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	15	50,00	Kurang
AK	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	18	60,00	Cukup	
NP	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	18	60,00	Cukup	
SA	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	14	46,67	Kurang	
KK	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	20	66,67	Baik	

NNS	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21	70,00	Baik
AB	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	15	50,00	Kurang
AV	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	9	30,00	Sangat Kurang
DA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	17	56,67	Cukup
MV D	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	13	43,33	Sangat Kurang
SR W	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	7	23,33	Sangat Kurang
AP		1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	14	46,67	Kurang

Lampiran 12. Data Penelitian SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020 Indikator Fasilitas

NAMA	1	2	3	4	Total	Nilai	Keterangan
RR	1	0	0	1	2	50	Kurang
IJ	1	0	0	1	2	50	Kurang
HP	1	0	0	1	2	50	Kurang
DA	0	0	1	1	2	50	Kurang
FA	1	1	1	1	4	100	Sangat Baik
MSA	1	1	1	1	4	100	Sangat Baik
JY	1	1	0	1	3	75	Baik
AF	0	0	0	1	1	25	Sangat Kurang
JA	1	0	0	0	1	25	Sangat Kurang
FI	1	0	1	1	3	75	Baik
PT	1	1	1	1	4	100	Sangat Baik
SA	1	0	0	1	2	50	Kurang
HR	1	0	0	1	2	50	Kurang
QB	1	0	0	1	2	50	Kurang
TR	1	0	0	1	2	50	Kurang
AH	1	1	1	1	4	100	Sangat Baik
AK	1	0	1	1	3	75	Baik
NP	1	0	0	1	2	50	Kurang
SA	1	0	1	1	3	75	Baik
KK	1	0	0	1	2	50	Kurang
NNS	1	1	1	1	4	100	Sangat Baik
AB	0	1	1	1	3	75	Baik
AV	1	0	1	1	3	75	Baik
DA	1	1	1	1	4	100	Sangat Baik
MVD	1	1	1	1	4	100	Sangat Baik
SRW	1	0	1	1	3	75	Baik
AP	0	1	1	1	3	75	Baik

Lampiran 13. Data Penelitian SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020 Indikator Sarana

NAMA	5	6	Total	Nilai	Keterangan
RR	0	0	0	0	Sangat Kurang
IJ	0	1	1	50	Kurang
HP	0	0	0	0	Sangat Kurang
DA	0	1	1	50	Kurang
FA	0	0	0	0	Sangat Kurang
MSA	1	1	2	100	Sangat Baik
JY	1	1	2	100	Sangat Baik
AF	0	0	0	0	Sangat Kurang
JA	0	0	0	0	Sangat Kurang
FI	1	0	1	50	Kurang
PT	0	0	0	0	Sangat Kurang
SA	1	1	2	100	Sangat Baik
HR	1	1	2	100	Sangat Baik
QB	1	1	2	100	Sangat Baik
TR	0	0	0	0	Sangat Kurang
AH	0	1	1	50	Kurang
AK	0	0	0	0	Sangat Kurang
NP	1	0	1	50	Kurang
SA	0	0	0	0	Sangat Kurang
KK	1	1	2	100	Sangat Baik
NNS	0	0	0	0	Sangat Kurang
AB	0	1	1	50	Kurang
AV	0	0	0	0	Sangat Kurang
DA	1	0	1	50	Kurang
MVD	1	1	2	100	Sangat Baik
SRW	1	0	1	50	Kurang
AP	1	0	1	50	Kurang

Lampiran 14. Data Penelitian SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020 Indikator Bermain

NAMA	7	8	9	10	11	12	Total	Nilai	Keterangan
RR	1	0	1	0	1	0	3	50	Kurang
IJ	1	1	1	1	1	0	5	83,33	Sangat Baik
HP	0	0	1	1	0	1	3	50	Kurang
DA	0	0	1	1	1	0	3	50	Kurang
FA	0	1	1	1	1	1	5	83,33	Sangat Baik
MSA	1	1	0	1	1	1	5	83,33	Sangat Baik
JY	1	1	0	1	0	1	4	66,67	Baik
AF	0	1	1	1	1	0	4	66,67	Baik
JA	1	1	1	1	1	1	6	100	Sangat Baik
FI	0	0	0	0	0	0	0	0	Sangat Kurang
PT	0	0	1	1	0	1	3	50	Kurang
SA	1	1	1	1	1	0	5	83,33	Sangat Baik
HR	1	0	1	1	1	1	5	83,33	Sangat Baik
QB	0	0	1	1	1	0	3	50	Kurang
TR	0	1	1	1	1	0	4	66,67	Baik
AH	0	0	1	1	1	0	3	50	Kurang
AK	0	1	1	1	0	1	4	66,67	Baik
NP	0	0	1	1	1	0	3	50	Kurang
SA	0	0	1	1	1	1	4	66,67	Baik
KK	0	1	1	1	1	0	4	66,67	Baik
NNS	0	0	1	1	1	1	4	66,67	Baik
AB	0	0	0	1	1	1	3	50	Kurang
AV	0	0	0	0	0	0	0	0	Sangat Kurang
DA	1	1	1	1	1	0	5	83,33	Sangat Baik
MVD	0	0	1	0	1	0	2	33,33	Sangat Kurang
SRW	0	0	0	0	0	0	0	0	Sangat Kurang
AP	1	0	0	1	1	0	3	50	Kurang

Lampiran 15. Data Penelitian SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020 Indikator Teknik

NAMA	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total	Nilai	Keterangan
RR	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	4	22,2	Sangat Kurang
IJ	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	27,8	Sangat Kurang
HP	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	6	33,3	Sangat Kurang
DA	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	5	27,8	Sangat Kurang
FA	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	12	66,7	Baik
MSA	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	3	16,7	Sangat Kurang
JY	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	8	44,4	Kurang
AF	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	6	33,3	Sangat Kurang
JA	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	13	72,2	Baik
FI	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	7	38,9	Sangat Kurang
PT	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	66,7	Baik
SA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	13	72,2	Baik
HR	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	8	44,4	Kurang
QB	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	8	44,4	Kurang
TR	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	9	50	Kurang
AH	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	7	38,9	Sangat Kurang
AK	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	11	61,1	Cukup
NP	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	12	66,7	Cukup
SA	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	7	38,9	Sangat Kurang
KK	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	12	66,7	Cukup
NNS	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	72,2	Baik

AB	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	8	44,4	Kurang
AV	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	6	33,3	Sangat Kurang
DA	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	7	38,9	Sangat Kurang
MVD	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	5	27,8	Sangat Kurang
SRW	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	3	16,7	Sangat Kurang
AP	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	7	38,9	Sangat Kurang

Lampiran 16. Dokumentasi



Peneliti membagikan instrumen uji coba kepada siswa kelas V SD N Kintelan 2 Yogyakarta



Para Responden mengerjakan instrumen uji coba yang sudah dibagi pada siswa kelas V SD N Kintelan 2 Yogyakarta



Gambar peneliti memberikan pengarahan sebelum siswa mengerjakan instrumen penelitian di SD N Kintelan 1 Yogyakarta.



Peneliti membagikan instrumen penelitian kepada siswa kelas V SD N Kintelan 1 Yogyakarta



Para Responden mengerjakan instrumen penelitian yang sudah dibagi pada siswa kelas V SD N Kintelan 1 Yogyakarta



Peneliti menjelaskan pertanyaan siswa kelas V SD N Kintelan 1 Yogyakarta mengenai instrumen yang kurang jelas.

